



**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA,  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI, DAN PERKEMBANGAN SUMBER  
DAYA MANUSIA TERHADAP PERKEMBANGAN UKM PADA DESA  
PESALAKAN KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Eva Rosdiyanti  
NPM : 4316500053**

Diajukan Kepada:

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL  
2020**



**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA,  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI, DAN PERKEMBANGAN SUMBER  
DAYA MANUSIA TERHADAP PERKEMBANGAN UKM PADA DESA  
PESALAKAN KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

**Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana (S1)  
Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal**

Oleh :

**Eva Rosdiyanti**

**NPM : 4316500053**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

**2020**



**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA,  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI, DAN PERKEMBANGAN SUMBER  
DAYA MANUSIA TERHADAP PERKEMBANGAN UKM PADA DESA  
PESALAKAN KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

Oleh,  
Eva Rosdivanti  
NPM : 1316500053

Disetujui Untuk Ujian Skripsi

Tanggal : 15 Januari 2021

Dosen Pembimbing I

  
Dr. H. Tabrani, M.M

NIDN. 0612126001

Dosen Pembimbing II

  
Aminul Fajri, SE., M.Si

NIDN. 0602037002

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Akuntansi  
  
Aminul Fajri, SE., M.Si  
NIDN. 0602037002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Eva Rosdiyanti

NPM : 4316500035

Judul : Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Pemanfaatan Teknologi,  
Dan Perkembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Ukm  
Pada Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal

Telah diuji dan dinyatakan lulus dalam ujian skripsi, yang dilaksanakan pada :

Hari : Rabu

Tanggal : 20 Januari 2021



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Tidak ada balasan untuk kebaikan kecuali dibalas dengan kebaikan pula”

(Ar-Rahman : 39)

### **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku Ibu Nurul Hidayati dan bapak Abdul Wahid dan Kedua mertuaku ibu Khusbandiyah dan (Alm) bapak Dhulhadi, yang senantiasa selalu ada dalam memberikan semangat dengan sholawat-sholawat yang dilantungkannya, serta doa-doa yang tak pernah terputus dari beliau.
2. Suami saya Muhamad Arbanu yang selalu memberikan dukungan serta mendoakan yang terbaik.
3. Untuk teman-teman yang sudah berbaik hati mau membantu mengajari ketika saya tidak bisa.
4. Sahabat-sahabat saya yang selalu memberikan semangat, motivasi dan meluangkan waktunya untuk di ajak diskusi
5. Teman-teman akuntansi B 2016 yang selalu memberikan motivasi dan dukungan.
6. Almamaterku.

## PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Eva Rosdiyanti

NPM : 4316500035

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Perpajakan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**“Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Pemanfaatan Teknologi,  
Dan Perkembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Ukm  
Pada Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”**

1. Merupakan hasil karya sendiri, dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti plagiasi, manipulasi dan/atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Saya mengijinkan untuk dikelola oleh fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggungjawab.

Tegal,.....

Yang menyatakan.



Eva Rosdiyanti

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, pemanfaatan teknologi, dan perkembangan sumber daya manusia Terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UKM yang berada di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal sebanyak 42 pelaku UKM.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus sampel jenuh. Data penelitian bersumber dari kuesioner yang dibagikan kepada responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda, sedangkan pengolahan data menggunakan SPSS 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Modal Usaha tidak berpengaruh terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Pemanfaatan Teknologi berpengaruh terhadap UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Perkembangan Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

**Kata kunci:** Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, pemanfaatan teknologi, dan perkembangan sumber daya manusia , perkembangan UKM

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine the influence of entrepreneurial characteristics, venture capital, technology use, and human resource development on the development of SMEs in Pesalakan Village, Adiwerna District, Tegal Regency. The population in this study were 42 UKM players in Pesalakan Village, Adiwerna District, Tegal Regency.*

*The sampling technique in this study used a saturated sample formula. Research data comes from questionnaires distributed to respondents. The data analysis method used is multiple linear regression analysis, while the data processing uses SPSS 23.*

*The results showed that entrepreneurial characteristics had no effect on the development of UKM in Pesalakan Village, Adiwerna District, Tegal Regency. Business capital has no effect on the development of UKM in Pesalakan Village, Adiwerna District, Tegal Regency. The use of technology affects SMEs in Pesalakan Village, Adiwerna District, Tegal Regency. Development of Human Resources has no effect on the development of UKM in Pesalakan Village, Adiwerna District, Tegal Regency.*

**Keywords:** *The influence of entrepreneurial characteristics, venture capital, technology utilization, and human resource development, SME development*



## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena segala rahmat-Nya, sehingga proposal penelitian ini dapat selesai sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana (S-1) ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Pancasakti Tegal.

Penulis menyadari bahwa dari awal proses sampai terselesainya proposal penelitian untuk skripsi ini tidak lepas dari segala bentuk bantuan bimbingan, semangat, dorongan dan do'a dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan masukan dan kontribusi yang sangat berarti kepada :

1. Dr. Dien Novianty R., SE., M.M, Akt, CA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Aminul Fajri, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
3. Dr. H. Tabrani, M.M, selaku Dosen Pembimbing I yang selalu memberikan bimbingan, nasehat, dan arahan selama penulis menyelesaikan proposal penelitian untuk skripsi ini.
4. Subekti, SE., M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran dan senantiasa sabar memberikan pengarahan, bimbingan, dan motivasi dalam penyelesaian proposal penelitian untuk skripsi ini.
5. Kepada kedua orang tua saya tercinta, yang selalu mendukung dan memberi semangat serta do'a selama penulis menyelesaikan proposal untuk skripsi ini.

6. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu sehingga proposal penelitian untuk skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan proposal penelitian untuk skripsi ini. Oleh karena itu penulis mohon kritik dan saran yang membangun guna perbaikan penyusunan skripsi nantinya.

Tegal, Juni 2020

Eva Rosdiyanti

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	vi
ABSTRAK .....	vii
<i>ABSTRACT</i> .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Landasan Teori .....	10
1. Karakteristik Wirausaha.....	10
2. Modal Usaha .....	12
3. Pemanfaatan Teknologi.....	14
4. Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	18
5. Perkembangan Usaha.....	19

B. Studi Penelitian Terdahulu .....	22
C. Kerangka Pemikiran Konseptual .....	28
D. Hipotesis .....	31
BAB III METODE PENELITIAN .....	33
A. Jenis Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel .....	33
1. Populasi .....	33
2. Sampel .....	33
C. Devinisi Konseptual dan Operasional Variabel .....	34
1. Definisi Konseptual Variabel .....	34
2. Definisi Operasional Varabel .....	36
D. Metode Pengumpulan Data .....	37
E. Uji Validitas dan Relibilitasi Instrumen Penelitian .....	37
F. Metode Analisis Data .....	38
1) Uji Statistik Deskriptif .....	38
2) Uji Asumsi Klasik .....	39
a. Uji Normalitas Data .....	39
b. Uji Multikolonieritas .....	39
a. Uji Heteroskedastisitas .....	40
b. Analisis Regresi Linear Berganda .....	41
c. Uji Hipotesis .....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	45
A. Gambaran Umum .....	45
B. Hasil Penelitian .....	46
C. Pembahasan .....	67
BAB V PENUTUP .....	72
A. Kesimpulan .....	72

B. Saran.....	72
LAMPIRAN.....	76

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Statistik UKM, Jawa Tengah 2016-2018 .....	2
Tabel 1.2 Statistik UKM, Kabupaten Tegal 2016-2018 .....	2
Tabel 2.1 Studi Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel .....	36
Tabel 4.1 Ringkasan Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner .....	47
Tabel 4.2 Profil Responden.....	48
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Wirausaha.....	49
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Modal Usaha.....	50
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi.....	51
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Perkembangan Sumber Daya Manusia....	52
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Variabel Perkembangan Sumber Daya Manusia....	42
Tabel 4.8 Hasil Uji Realibilitas Instrumen.....	53
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas.....	58
Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolonieritas.....	59
Tabel 4.12 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda.....	61
Tabel 4.13 Hasil Uji Parsial ( Uji t ).....	67
Tabel 4.14 Hasil uji Koefisien Determinasi.....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	57



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pada tahun 1997 Indonesia di timpa krisis moneter yang membawa dampak pada perekonomian Indonesia. Krisis ini terjadi pada tahun 1997 sampai 1998 yang membuat kondisi ekonomi di Indonesia semakin buruk, namun hanya UMKM yang mampu bertahan pada saat krisis tersebut berlangsung. Pada saat itu Badan Pusat Statistik telah merilis data pada kejadian ini dan hasilnya menyatakan bahwa jumlah UMKM tidak mengalami pengurangan, bahkan semakin meningkat dan pertumbuhannya semakin pesat. Hal ini menjadi salah satu pelajaran untuk melakukan pembangunan ekonomi yang kuat yang dapat bertahan di dalam kondisi apapun (Anggraini & Nasution, 2013)

Dalam melakukan pertumbuhan perekonomian di masyarakat UKM memiliki sebuah kontribusi yang cukup besar di negara-negara berkembang yang berpengaruh positif pada roda perekonomian negara yang dapat mengurangi jumlah pengangguran. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Data Dinas Perindustrian Provinsi Jawa Tengah telah menunjukkan bahwa UKM yang berada di Jawa Tengah telah mengalami peningkatan sampai 2018 :

**Tabel 1.1 Statistik UKM, Jawa Tengah 2016-2018**

No	Deskripsi Data	2016	2017	2018
1	Jumlah UKM (unit)	115,751	133,679	143,738
2	Penyerapan Tenaga Kerja (ribuan orang)	791,767	918,455	1,043,320
3	Asset (milyaran)	22,891	26,249	29,824
4	Omset (milyaran)	43,570	49,247	55,691

*Sumber : Dinas Perindustrian Provinsi Jawa Tengah*

Jumlah UKM pada provinsi Jawa Tengah telah mengalami kenaikan sejak tahun 2016 hingga tahun 2018. Pembangunan Ekonomi di Indonesia sangat dipengaruhi oleh UKM yang ada. Dibawah ini merupakan *statistic* UKM di Desa Pesalakan Kec. Adiwerna Kab. Tegal.

**Tabel 1.2 Statistik UKM, Kabupaten Tegal 2016-2018**

Uraian	2016	2017	2018
Jumlah UKM (unit)	10.989	11.402	11.855
Jumlah Tenaga Kerja	3.290	3.830	4.268

*Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM*

Berdasarkan tabel data di atas menunjukkan bahwa UKM di Kabupaten Tegal mengalami kenaikan. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat kabupaten Tegal memiliki keyakinan dalam menjalankan usahanya dan sudah siap dalam menghadapi persaingan untuk kedepannya.

Seiring berjalannya waktu Indonesia mengalami perkembangan UKM yang semakin membaik, dengan adanya dukungan dari pemerintah yang membuat jumlah pertumbuhan UKM semakin bertambah. Beberapa faktor yang dapat menunjang perkembangan UKM adalah karena adanya sarana

teknologi, alokasi KUR, serta menurunnya tarif pajak PPh Final (Dina Lathifa, 2019). Dalam bagian perpajakan usaha, terdapat penurunan tarif PPh Final menjadi 0,5% membuat peningkatan dalam pembayaran pajak yang dilakukan oleh wajib pajak. Walaupun angka yang telah ditetapkan masih kecil oleh pihak Ditjen Pajak. Hal ini yang dipercaya betapa sulitnya pelaku wajib pajak melakukan kewajibannya.

Para pelaku usaha mempunyai cara tersendiri dalam mengembangkan suatu produk/usahanya untuk mencapai kesuksesan (Suryana, 2014). Dalam masa perkembangannya UKM selalu berhadapan dengan situasi yang dinamis dan berbagai tuntutan standar produk. UKM mendapat banyak tuntutan dalam masa pemberdayaannya untuk selalu efektif, efisien, mampu bergerak cepat, dan fleksibel, namun tuntutan tersebut berlangsung guna untuk mempercepat perkembangan suatu UKM untuk menguasai pangsa pasar. Hal ini didukung dari adanya karakter yang dimiliki oleh pelaku UKM itu sendiri dalam masa perkembangan usahanya.

Karakteristik Wirausaha mempengaruhi kelangsungan usaha yang sedang dirintisnya, apakah usaha tersebut akan bertahan lama atau tidak. Para pelaku usaha pada umumnya memiliki tujuan dalam memajukan usahanya, memiliki pemikiran yang inovatif, bertanggung jawab, selalu berkeinginan tinggi dalam mewujudkan ide mereka dengan cara yang mereka kehendaki (Endang et al., 2017). Konsistensi yang dilakukan oleh seorang wirausaha akan menjadi dampak yang akan membawa perkembangan pada usahanya. Namun dalam

mengembangkan usahanya modal usaha menjadi hal yang mutlak yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Modal menjadi salah satu faktor usaha yang sangat di butuhkan dalam mengembangkan usaha. Tingginya persaingan usaha membuat para pelaku usaha harus mampu memperbaiki sistem keuangan yaitu dengan menambah atau meningkatkan permodalan serta di imbangi dengan melakukan sebuah promosi yang sesuai supaya bisa menguasai area pemasaran. Keterbatasan modal yang dimiliki oleh para pelaku usaha membuatnya dapat memproduksi barangnya dalam jumlah yang sedikit (Febie, 2018). Maka dapat dikatakan bahwa kekuatan modal menentukan besar kecilnya suatu usaha karena sangat sulit ketika akan menaikkan omzet tanpa adanya suntikan dana.

Seorang wirausaha harus dapat memanfaatkan teknologi yang sedang berkembang saat ini untuk mengembangkan usahanya jika ingin menguasai pasar lebih dalam lagi. Teknologi sudah sangat maju untuk saat ini, dengan adanya teknologi pekerjaan apapun akan terasa mudah dan waktu menjadi lebih efisien. Di masa sekarang pengetahuan, kreativitas seorang karyawan, dan keterampilan tidak dapat berimbangan tanpa adanya teknologi yang mendukung (Dhareshwar, 2018)

Sumber daya manusia menjadi sangat penting yang tidak dapat dilepaskan dari sebuah perusahaan atau organisasi, SDM yang berupa manusia dipekerjakan sebagai perencana, pemikir dan penggerak dalam mencapai tujuan perusahaan. Dalam hal ini dalam mengembangkan suatu perusahaan

yang paling di utamakan adalah hasil atau kualitas dari perusahaan tersebut yang akan membuat perusahaan tersebut memiliki citra atau nama yang baik di masyarakat. Sumber daya manusia merupakan pemacu bagi sumber daya yang lain yang memiliki posisi strategis yang berkontribusi dalam mewujudkan kinerja suatu organisasi perusahaan dengan keunggulan yang kompetitif (Wright: 2005). SDM ini memiliki keterkaitan dengan produktivitas perusahaan yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi pekerjaan.

Fenomena yang dapat diamati dari perkembangan UKM di desa pesalakan adalah dengan banyaknya usaha baru yang banyak berkembang menyaingi usaha lama, dimana perkembangan usaha baru lebih pesat dibandingkan dengan usaha yang lama yang semakin menurun. Ini terjadi akibat kurangnya pengetahuan tentang teknologi dalam mengembangkan sebuah usaha. Jika usaha yang di emban sudah tidak laku atau mengalami kemunduruan maka sudah di pastikan bahwa pelaku usaha tersebut sudah tidak memikirkan bagaimana caranya supaya usahanya tetap tumbuh dan berkembang. Usaha kecil dan menengah di desa Pesalakan mengalami penurunan dari tahun ke tahun. Dimana perkembangan zaman semakin maju dan seharusnya menjadi salah satu alasan meningkatnya UKM, namun hal ini tidak membuat UKM di Desa Pesalakan menjadi semakin baik. Padahal UKM menjadi salah satu usaha yang cukup produktif dalam membantu perkembangan ekonomi baik secara mikro maupun makro di Indonesia, namun tidak pada perkembangan UKM di Desa Pesalakan ini. Kurangnya pengetahuan tentang pemanfaatan teknologi menjadi salah satu faktor

pendukung mengapa UKM di desa pesalakan tidak mengalami perkembangan justru malah sebaliknya.

Berdasarkan data yang di peroleh dari Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM yang berada di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dari tahun 2016-2018 menunjukkan bahwa UKM mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

<b>Uraian</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Jumlah UKM (unit)	60	55	42
Jumlah Tenaga Kerja	442	308	228

*Sumber : Dinas Perdagangan, Koperasi, dan UKM*

Penelitian yang telah dilakukan oleh (Haniya et al., 2018), hasilnya menyatakan bahwa variabel karakteristik wirausaha dan modal usaha berpengaruh positif terhadap perkembangan UKM. (Rahardjo et al., n.d. 2019) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap perkembangan UKM dan (Dhareshwar, 2018) menyatakan bahwa perkembangan sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap perkembangan UKM.

Berdasarkan hasil latar belakang diatas peneliti memiliki ketertarikan untuk mengangkat sebuah penelitian tentang **“Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Pemanfaatan Teknologi dan Perkembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Ukm Pada Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna kabupaten tegal ?
2. Apakah modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna kabupaten tegal ?
3. Apakah pemanfaatan teknologi berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna kabupaten tegal ?
4. Apakah perkembangan sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna kabupaten tegal ?
5. Apakah Karakteristik wirausaha, modal usaha, pemanfaatan teknologi, dan perkembangan sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna kabupaten tegal ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah karakteristik wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna kabupaten tegal ?

2. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna kabupaten tegal ?
3. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah pemanfaatan teknologi berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna kabupaten tegal ?
4. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah perkembangan sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna kabupaten tegal ?
5. Untuk mengetahui dan menjelaskan apakah karakteristik wirausaha, modal usaha, pemanfaatan teknologi, dan perkembangan sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna kabupaten tegal ?

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi Mahasiswa**

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan acuan untuk dilakukannya penelitian yang selanjutnya dan menjadi referensi dalam menulis, menganalisis, mengembangkan kemampuan berfikir secara ilmiah serta berwawasan dalam menyusun suatu wacana yang berhubungan dengan perkembangan UKM.



b. Bagi Fakultas

Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan tentang ilmu ekonomi di bidang UKM.

c. Bagi Instansi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk membuat program pengembangan keterampilan wirausaha, modal usaha dan meningkatkan strategi pemasaran terhadap UKM.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan wawasan untuk mahasiswa mengenai perkembangan UKM di Kabupaten Tegal khususnya di Desa Adiwerna.

b. Bagi Fakultas

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan pedoman untuk mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan UKM.

c. Bagi Instansi Pemerintah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan sedikit sumbang saran mengenai tindakan yang dapat diambil oleh Pemerintah guna meningkatkan Perkembangan UKM di Kabupaten Tegal.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

Teori yang digunakan pada penelitian ini diantaranya adalah teori *Agency*, karakteristik wirausaha, modal usaha, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia. Teori-teori ini dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Karakteristik Wirausaha**

(Haniyah Safitri et al., 2018) mengatakan bahwa pada umumnya wirausaha mempunyai kesamaan dalam segi sifat dalam mengembangkan usahanya. Mereka mempunyai tenaga, cita-cita, kemauan dalam menerima sebuah tanggung jawab, dan berkeinginan untuk selalu terlibat dalam suatu hal yang inovatif. Seorang wirausaha ketika akan memulai bisnisnya memerlukan sebuah waktu, kerja keras, keuletan serta kesabaran untuk mengembangkan usahanya. Tidak sedikit pula wirausaha yang mengalami tekanan pada pribadinya yang terkadang kurang menyenangkan dalam hal waktu dan tenaganya. Namun, banyak juga wirausaha yang mengekspresikan kesenangan dalam mengembangkan atau memperbesar usahanya.

(Apriliani et al., 2018) Miftahul mengatakan bahwa seorang wirausaha harus mempunyai prinsip yang kuat, yang bisa meyakinkan dirinya bahwa usaha apapun yang dilakukan merupakan bentuk kerja

keras yang optimal dalam menghasilkan nilai yang maksimal. Hal ini diartikan bahwa seorang wirausaha dalam bertindak untuk mengembangkan usahanya tidak asal jalan atau asal-asalan walaupun cara tersebut telah dilakukan oleh wirausaha yang lain. Dalam hal ini justru prestasi atau keberhasilanlah yang akan membedakan hasil karyanya sebagai wirausaha dengan seseorang yang tidak memiliki usaha.

Seorang wirausaha harus mengenali kelemahan dirinya sendiri, untuk melakukan hal yang positif. Kelemahan dan kekurangan yang ada pada diri wirausaha harus dikurangi, harus terus belajar dari kesalahan, bekerja keras, dan berusaha memahami lingkungan yang akan mengembangkan usahanya sendiri. Seorang wirausaha harus mencari pengalaman, dan pengetahuan untuk mencapai suatu keberhasilan dalam kewirausahaannya. Dari uraian di atas, karakteristik wirausaha harus sebagai berikut :

1. Pemecah masalah
2. Pemikir kreatif
3. Mengembangkan ide-ide
4. Bekerja dengan jam kerja yang cukup panjang
5. Penganalisisan kesempatan
6. Berorientasi pada prestasi
7. Percaya diri dalam mengendalikan pekerjaan

Jadi, karakteristik wirausaha merupakan sikap atau tindakan yang diambil oleh seseorang yang bisa memanfaatkan sumber daya seperti tenaga kerja, bahan mentah serta finansial, menggunakan kreatifitas yang inovatif sehingga menemukan peluang untuk menciptakan sebuah usaha yang baru.

## **2. Modal Usaha**

Pengertian modal usaha menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam (Listiyawan Ardi Nugraha, 2011:9) bahwa modal usaha adalah uang pokok (induk) yang dipergunakan untuk berdagang, harta benda, yang berupa barang, uang dan sebagainya yang di gunakan untuk menambakan kekayaan dan menghasilkan sesuatu. Salah satu hal yang menjadi perhatian bagi para pelaku UKM adalah permodalan. (Rachmawan Budiarto, dkk, 2015:31) mengatakan bahwa modal menjadi salah satu permasalahan yang dirasakan oleh beberapa para pelaku UKM. Dibeberapa UKM baik yang berbasis perusahaan maupun perorangan masih banyak yang mengandalkan modal yang berasal dari pemilik usaha yang jumlahnya terbatas. Dalam keterbatasan permodalan itulah yang akan menghambat proses produksi yang ada pada UKM tersebut.

Kegiatan usaha memerlukan sebuah modal, karena modal sebagai dasar finansial atas berdirinya suatu usaha. Jumlah modal usaha yang akan di gunakan juga harus cukup untuk memenuhi kebutuhan usaha untuk membiayai pengeluaran dan kebutuhan usaha sehari-hari.

Menurut (Pietra Sarosa, 2004:91) para pelaku usaha dapat memenuhi kebutuhan modal usahanya dari beberapa sumber yaitu :

- a. Modal milik sendiri adalah modal yang bisanya di miliki oleh pemilik usaha.
- b. Modal dari pinjaman adalah modal yang beasal dari kreditur atau pihak ketiga.
- c. Bank atau lembaga keuangan selain bank
- d. Modal ventura yang berasal dari kerjasama dengan pihak lainnya.

Usaha akan berkembang dan maju karena cukupnya modal yang akan di gunakan atau dimanfaatkan Modal usaha mempunyai manfaat yang terbagi atas :

- a. Modal Investasi, biasa di sebut sebagai harta tetap, yang selalu di keluarkan untuk memenuhi kebutuhan usaha. Jika usaha yang di kembangkan dalam bidang jasa maka investasinya dengan membeli tempat atau menyewa dan melengkapi peralatan yang akan di butuhkan. Namun usaha yang dikembangkan berupa produksi maka modal investasinya digunakan untuk membeli mesin-mesin yang akan di guankan selama masa produksi.
- b. Modal kerja, biasa di sebut sebagai harta lancar, modal kerja ini lebih identik dengan uang, biasanya akan di guankan untuk memenuhi kebutuhan operasional seperti :

- Membeli bahan mentah;
- Membayar tenaga kerja;
- Biaya biaya seperti listrik, internet, telepon;
- Biaya kendaraan;
- Dan biaya administrasi

Tidak jarang para pelaku usaha merasa kekurangan dalam perihal permodalan yang membuat para pelaku usaha berusaha untuk mencari pinjaman untuk melangsungkan usahanya supaya terus berjalan. Maka dari itu modal usaha memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menambahkan modal yang kurang,
2. Menambahkan kuantitas produk,
3. Menambah kualitas produksi,
4. Dan dapat mengembangkan usaha

Jadi, Modal usaha merupakan salah satu pokok terpenting dalam pembangunan dan pengembangan sebuah usaha. Modal usaha yang cukup besar akan memberikan dampak yang cukup baik dalam pengembangan usahanya. Karena dengan cukupnya modal semua kebutuhan usaha dalam sehari-hari dapat terpenuhi.

### **3. Pemanfaatan Teknologi**

Dalam sebagian industri, perkembangan teknologi sangat memberi keuntungan terutama dalam pengoptimalan proses produksi,

pengurangan pemborosan, dan dapat meningkatkan pendapatan. (Ivanovic et al, 2015) mengatakan bahwa timnya telah memperhatikan perkembangan teknologi selama abad ke-20/ke-21, hal ini membuat mereka menyadari bahwa teknologi telah membuat pertumbuhan usaha menjadi naik drastis seperti pada bidang komunikasi, ilmu computer, kerja dalam jarak yang jauh, dan masih banyak lagi. Bahkan dalam beberapa bidang telah muncul penemuan baru karena adanya teknologi.

Dalam menumbuhkan dan mengembangkan sebuah usaha, manusia membutuhkan sebuah teknologi untuk membantu melancarkan usahanya. (Statista.com, 2018) teknologi yang efisien akan digunakan pada suatu usaha yang modern yang akan membuatnya tumbuh pada tingkat yang fenomenal. Sebuah usaha yang tidak memanfaatkan teknologi dalam pengembangan usahanya maka akan mengalami penurunan dalam pengelolaan usahanya.

Untuk sekarang sebuah teknologi diciptakan tidak hanya untuk keinginan semata, tetapi menjadi salah satu kebutuhan untuk para pelaku UKM di Indonesia (Hafidh Ichsan, 2019). Oleh karena itu terdapat beberapa manfaat teknologi yang dapat membantu para pelaku UKM seperti:

- a. Mempermudah dalam mempromosikan sebuah produk.

Pelaku UKM dapat mempromosikan usahanya ke berbagai tempat dan daerah tanpa membayar dengan biaya yang cukup

mahal. Dalam hal ini media promosi di bagi menjadi dua yaitu dengan media *offline* dan media *online*. Beberapa contoh dari media *offline* seperti radio, brosur, televisi, spanduk, dan lainnya. Sedangkan dalam media *online* pelaku usaha dapat memanfaatkan media sosial seperti *facebook*, *twitter*, *instagram*, dan media promosi lain dalam mengembangkan usahanya.

b. Mengembangkan dan mengoptimalkan relasi bisnis.

Dengan adanya teknologi membuat kegiatan komunikasi dan kerjasama dapat dilakukan dengan mungkin dan mudah walaupun terkendala jarak yang cukup jauh. Dalam hal ini pelaku usaha dapat menggunakan media online seperti *line*, *whatsaap*, *telegram*, dan *we chat*. Bahkan sekarang karna adanya teknologi para pelaku usaha dapat berkomunikasi dengan tatapan muka menggunakan *video call* ketika berada di jarak yang cukup jauh.

c. Mengawasi jalannya bisnis.

Teknologi memberikan kesempatan kepada para pelaku usaha untuk mengawasi bisnisnya dengan mudah. Ketika berada diluar kantor. Dapat mengendalikan karyawan dengan mudah menggunakan sebuah *software* seperti *Radmin*. Mengawasi perusahaan ketika sedang berada di luar dengan menggunakan aplikasi CCTV yang dapat di sambungkan dengan *smartphone*. Dan tentunya dengan bantuan teknologi, pelaku usaha dapat



menggunakan software dan aplikasi lain yang dapat memudahkan urusan para pelaku usaha.

d. Membantu dalam pengelolaan keuangan usaha.

Akan lebih mudah mengelola keuangan dengan adanya bantuan dari teknologi. Karena banyak *software* yang dapat membantu dalam mengelola keuangan. Contohnya terdapat *software ReadyForZero* yang dapat membantu dalam mengontrol jumlah hutang, *JurnalId* yang digunakan untuk membuat laporan keuangan secara instan, dan *software* lainnya yang dapat membantu pengelolaan keuangan usaha.

e. Meningkatkan keamanan data.

Data perusahaan akan semakin aman dan terjamin dengan adanya bantuan teknologi. Data yang pada dasarnya dibuat dengan cara manual sekarang dapat dibuat dan disimpan dengan bentuk *softcopy* dengan menggunakan usb, hardisk, dan komputer sebagai media penyimpannya. Data yang berbentuk *softcopy* juga dapat di *back up* dan disimpan di tempat yang berbeda untuk menghindari resiko kehilangan atau kerusakan data.

Jadi, teknologi dalam waktu sekarang sangat berpengaruh dalam pengembangan suatu usaha, selain membantu untuk mengelola keuangan, teknologi juga dapat digunakan untuk memudahkan perusahaan melakukan promosi baik dalam media *online* maupun

media *offline*. Teknologi juga sangat memudahkan jika ingin mengendalikan usaha dimanapun dan kapanpun.

#### **4. Pengembangan Sumber Daya Manusia**

Pengembangan sebuah usaha di tentukan dari kualitas sumber daya manusianya. Dari banyaknya para pelaku UKM masih banyak yang mengalami kendala yang belum di selesaikan dengan baik, misalnya pada bidang keahlian, ketrampilan, dan kemampuan serta profesionalisme sumber daya manusianya yang masih rendah. Rendahnya kualitas sumber daya manusia menjadi penghalang untuk sebagian para pelaku industri kecil yang ada di Indonesia, terutama pada aspek teknik produksi, manajemen, kewirausahaan, pengembangan produk, *quality control*, pemrosesan data, teknik pemasaran, dan kajian pasar. Padahal kemampuan tersebut sangat diperlukan dalam memperbaiki dan mempertahankan kualitas produk, memperluas pangsa pasar, meningkatkan efisiensi sehingga menembus pasar baru (Antoni, 2006 dalam sunartiningsih dan suyatna, 2009:82).

Sumber daya manusia sangat di butuhkan pada suatu perusahaan, dimana tanpa adanya SDM perusahaan tersebut tidak akan berjalan. Namun dalam segi pengelolaan di butuhkan SDM yang memiliki kemampuan dan kualitas yang memumpuni. Ketika semakin tinggi kualitas SDM pada suatu perusahaan maka akan menciptakan hasil dengan kualitas yang terbaik. Akan tetapi di kenyataan dari banyaknya para pelaku UKM tidak bisa menyeimbangkan antara

kemampuan dan kualitas yang memumpuni, mereka mengelola usaha tanpa adanya ilmu manajemen yang seharusnya masuk pada daftar pengelolaan dalam suatu usaha.

Jadi, pengembangan sumber daya manusia menjadi sebuah kegiatan yang harus di adakan pada suatu organisasi atau perusahaan untuk dapat mengelola kemampuan, pengetahuan, dan ketrampilan SDM yang sesuai dengan tuntutan pekerjaan yang dilakukan. Harapan dari pengembangan ini adalah untuk mengatasi dan memperbaiki kesalahan dan mengerjakan sesuatu dengan lebih baik lagi, menggunakan bekal imu yang telah di berikan dan teknologi yang digunakan.

## **5. Perkembangan Usaha**

Menurut Badan Pusat Statistik UKM merupakan entitas usaha yang mempunyai tenaga kerja 5 s.d 19 orang. Perkembangan usaha sendiri dapat diartikan sebagai suatu keberhasilan yang sukses dicapai oleh seorang wirausaha dalam mengembangkan usahanya. Salah satu bentuk tercapainya keberhasilan usaha dapat dilihat dari jumlah penjualan yang semakin meningkat di setiap periode. Keberadaan teknologi saat sekarang dapat dimanfaatkan oleh seorang wirausaha dalam mengembangkan usahanya.

Dalam pandangan masyarakat usaha yang sukses dapat dilihat dari kenaikan penjualannya, jika penjualan pada usaha tersebut

mengalami peningkatan maka masyarakat akan mengatakan bahwa usaha tersebut telah sukses. Namun, dalam mengembangkan sebuah usaha tentu akan mengalami kendala atau hambatan dalam disetiap perjalanannya.

(Rachmawan Budiarto, dkk, 2015:99) menyatakan bahwa terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi perkembangan UKM, yaitu:

#### 1. Aspek Pasar

Upaya yang dapat dilakukan pada pengembangan usaha ini adalah dengan dilakukannya berbagai strategi yaitu mencari informasi yang bersumber dari pusat bisnis, melakukan asosiasi-asosiasi bisnis di dalam maupun di luar negeri, pengenalan dan sosialisasi mengenai *e-commerce* bagi para pelaku UKM.

#### 2. Aspek Teknologi dan Inovasi

Bukan hal mudah dalam mengembangkan teknologi pada suatu usaha, akan selalu menemukan hambatan dalam penggunaannya. Sedangkan inovasi akan menaikkan atau meningkatkan suatu produktivitas dan daya kompetisi untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan.

#### 3. Aspek Permodalan

Minimnya modal dan sederhananya pengelolaan keuangan secara tradisional membuat keuangan UKM menjadi

klasik, hal ini yang dapat menghambat perkembangan UKM itu sendiri.

#### 4. Aspek Manajemen

Dapat memberikan tanggapan yang tepat dan cepat pada setiap isu yang di hadapi menjadi salah satu kunci kesuksesan atau keberhasilan dalam hal persaingan.

Seiring dengan berjalannya waktu UKM semakin berkembang ditambah dengan adanya teknologi seperti sekarang ini yang membuat setiap kegiatan yang akan di lakukan semakin mudah. Jenis-jenis usahanya pun beragam seperti :

1. Usaha kuliner
2. Usaha fashion
3. Usaha di bidang teknologi
4. Usaha kosmetik
5. Usaha bidang otomotif

Dalam mengembangkan sebuah Usaha terdapat 2 target perkembangan yaitu perkembangan dalam bentuk pecapaian dan perkembangan dalam bentuk kita sebagai pemilik dan pemimpin perusahaan kita sendiri. Perkembangan dalam bentuk pencapaian seperti laba yang meningkat, produksi meningkat, kapasitas berkembang, dan pemasarannya berkembang, *resource* SDM dan non SDM berkembang. Perkembangan dalam bentuk kita sebagai pemilik

dan pemimpin perusahaan kita sendiri seperti emosional, mental yang kuat, skill, kompetensi, dan kualitas diri.

Jadi Perkembangan usaha, merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pelaku usaha dalam memajukan usahanya kearah yang lebih baik dengan memanfaatkan teknologi dengan memperhatikan aspek-aspek yang akan di hadapi dalam menjalankan suatu usaha.

## B. Studi Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang karakteristik wirausaha, modal usaha, pemanfaatan teknologi, dan pengembangan sumber daya manusia terhadap perkembangan UKM telah dilakukan oleh para peneliti sebelumnya. Tabel 2.1 menunjukan beberapa penelitian terdahulu, antara lain sebagai berikut:

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Haniyah Safitri, Khasan Setiaji, S.Pd., M.Pd. (2018)	Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah Di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri	Variabel Independen (X): Modal Usaha (X1), Karakteristik wirausaha (X2)  Variabel dependen (Y): perkembangan Usaha Kecil	Analisis regresi berganda	Hasil pengujian parsial menunjukan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil, karakteristik wirausaha berpengaruh

Dilanjutkan...

Lanjutan...

		Kabupaten Jepara	dan Menengah di desa kedungleper kecamatan bangsri kabupaten jepara		terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil, dan secara simultan (R2) modal usaha dan karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil
2.	Diota Prameswari VIjaya, M. Rudi Irwansyah (2017)	Pengaruh Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha kecil dan menengah Di Kecamatan Buleleng Tahun 2017	Variabel Independen (X): Modal Psikologis (X1), Karakteristik Wirausaha (X2), Modal Usaha (X3), Strategi Pemasaran (X4)  Variabel Dependen (Y): Perkembangan Ukm Di	analisis regresi linier berganda, dan analisis determinasi, i,	Modal psikologis, karakteristik wirausaha ,modal usaha, dan strategi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan usaha Lanjutan... Kecamatan Buleleng

Dilanjutkan...

Lanjutan...

			Kecamatan Buleleng Tahun 2017		
3.	Febie Wulan Savitri (2018)	Pengaruh Modal Usaha, Perkembangan Sumber Daya Manusia, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan Ukm Di Desa Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek	Variabel Independen (X): Modal Usaha (X1), Kualitas Sumber Daya Manusia (X2), Strategi Pemasaran (X3) Variabel Dependen (Y): Pengembang an Ukm Di Desa Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek.	Analisis Regresi Linear Berganda.	Modal Usaha, Perkembangan Sumber Daya Manusia, Dan Strategi Pemasaran berpengaruh positif terhadap perkembangan UKM di Desa Suruh Kabupaten Trenggalek
4.	Chaitanya Dhareshwar (2018)	Technology utilization and business growth in Small/Medium Enterprises	Variabel Independen : Technology utilization (X1), Business growth (X2)	Empirical analysis and statistical analysis	Technology utilization and growth have positive and significant effects on the growth of small

Dilanjutkan...



Lanjutan...

					and medium-sized businesses.
5.	Intan Shaferi, Alisa Tri Nawarini, Meutia Karunia Dewi (2016)	Pemanfaatan Teknologi Dalam Upaya Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah	Variabel Independen : Pemanfaatan Teknologi (X1)  Variabel Dependen : Perkembangan Usaha Kecil dan Menengah (Y)	Analisis regresi sederhana	Teknologi sangat diperlukan dalam proses produksi sehingga lebih efisien dalam hal waktu dan tenaga.
6.	Budi Rahardjo, Khairul Ikhwan, Alkadri Kusalandra Siharis (2019)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Perkembangan Ukm	Variabel Dependen : Pemanfaatan Teknologi (X1)  Variabel Independen : Perkembangan Ukm Di Kota Magelang (Y)	Regresi Linier Sederhana dan kualitatif deskriptif.	Hasil penelitian menunjukan bahwa teknologi berpengaruh terhadap perkembangan UKM di kota magelang, kurangnya pengetahuan dalam memanfaatkan dari adanya teknologi menjadi salah satu kendala yang terjadi di Kota Magelang.

Dilanjutkan...

Lanjutan...

7.	Hana Hamidi (2018)	Research On Human Resource Development In The Development Of Small And Medium Enterprises In Developing Country Indonesia	Variabel Independen (X): Research on Human Resource Development  Variabel Dependen (Y) : Development of Small and Medium Enterprises in Developing Country Indonesia	Statistical analysis	Reliance on quantitative methods when conducting research rather than utilizing various methods that can provide insights on current issues about SMEs.
8.	Hizrian Fariz Zhaviery, , Hastin Umi Anisah, Anna Nur Faidah (2019)	Pengaruh Kepribadian Dan Perkembangan sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan ukm Sasirangan Di Kota Banjarmasin	Variabel Independen Pengaruh Kepribadian (X1), Perkembangan Sumber Daya Manusia (X2)  Variabel Dependen : PerkembanganUkm	Analisis regresi linear berganda	Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepribadian dengan Perkembangan UKM, dan Perkembangan SDM juga memiliki pengaruh terhadap Perkembangan UMKM.

Dilanjutkan...

Lanjutan...

			Sasirangan Di Kota Banjarmasin (Y)		
9.	Nabella, Beni Suhendra Winarso (2016)	Pengaruh Inovasi Produk, Perkembangan Sumber Daya Manusia, Jaringan Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Ukm Batik	Variabel Independen : Pengaruh Inovasi Produk (X1), Perkembangan Sumber Daya Manusia (X2) Karakteristik Wirausaha (X3)  Variabel Dependen : Perkembangan UKM Batik (Y)	Alat analisis Linier Berganda	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Inovasi, karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha batik Kampung Ngasem Perkembangan sumber daya,

*Sumber: Penelitian Terdahulu*

Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah peneliti menggunakan variabel karakteristik wirausaha, modal usaha, dan pemanfaatan teknologi dan perkembangan sumber daya manusia pada perkembangan UKM yang ada di desa pesalakan kecamatan adiwerna kabupaten tegal. Lokasi dalam penelitian ini berbeda dengan penelitian terdahulu, penelitian ini dilakukan di desa pesalakan kecamatan adiwerna

Kabupaten Tegal. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terdapat pada variabel dependen (Y) Perkembangan UKM. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini sama dengan jenis data yang di gunakan pada penelitian terdahulu yaitu sama sama menggunakan jenis data kuantitatif, serta sumber data yang juga sama menggunakan data primer dengan pembagian kuisioner secara langsung kepada responden pelaku UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna kabupaten tegal.

### **C. Kerangka Pemikiran Konseptual**

Kerangka pemikiran menggambarkan sebuah teori yang berhubungan dengan beberapa faktor yang telah ditunjuk sebagai sumber masalah yang dijadikan atau dirumuskan sebagai model konseptual (Sugiyono, 2014:93).

#### **1. Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna Kabupaten Tegal**

Seorang wirausaha harus memiliki sebuah prinsip yang kuat sehingga dapat meyakinkan dirinya bahwa setiap usaha apapun yang akan dilakukan merupakan sebuah bentuk kerja keras yang optimal sehingga dapat menghasilkan nilai yang maksimal. Hal ini diartikan bahwa seorang wirausaha dalam bertindak untuk mengembangkan usahanya tidak asal jalan atau asal-asalan walaupun cara tersebut telah di lakukan oleh wirausaha yang lain. Dalam hal ini justru prestasi atau keberhasilanlah yang akan membedakan hasil karyanya sebagai wiausaha dengan seseorang yang tidak memiliki usaha.

Penelitian yang dilakukan oleh (Diota Prameswari et al., 2017) (Haniyah Safitri, dan Khasan Setiaji, 2018) menunjukkan bahwa secara parsial karakteristik wirausaha, maka semakin meningkatnya perkembangan usaha mikro kecil.

## **2. Pengaruh modal usaha terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna Kabupaten Tegal**

Modal usaha juga terbagi secara luas menjadi 3 bagian yaitu meliputi modal investasi, modal kerja, dan modal operasional. Modal investasi biasa di gunakan dalam kurun waktu yang cukup panjang. Modal usaha yang dikeluarkan untuk investasi cukup besar karna penggunaannya dalam waktu yang cukup panjang. Modal kerja di gunakan untuk membuat barang produksi atau peralatan. Modal kerja ini dikeluarkan dalam keadaan mendesak saja. Modal operasional digunakan untuk membayar biaya operasi bulanan atau tahunan misal pada pembayaran gaji karyawan, dan lainnya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Barata Alex Peter, Abel G, 2015), (Haniyah Safitri dan Khasan Setiaji, 2018), menunjukkan bahwa secara parsial modal mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan usaha kecil dan menengah.

## **3. Pengaruh pemanfaatan teknologi terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna Kabupaten Tegal**

Dalam menumbuhkan dan mengembangkan sebuah usaha, manusia membutuhkan sebuah teknologi untuk membantu melancarkan

usahnya. Dalam memasarkan suatu produk UKM memerlukan sentuhan teknologi untuk dapat menaikkan atau mendongkrak produktivitas suatu produk. Misalnya dalam proses produksi membutuhkan alat-alat yang menggunakan sistem teknologi untuk mempermudah atau meringkas waktu produksi.

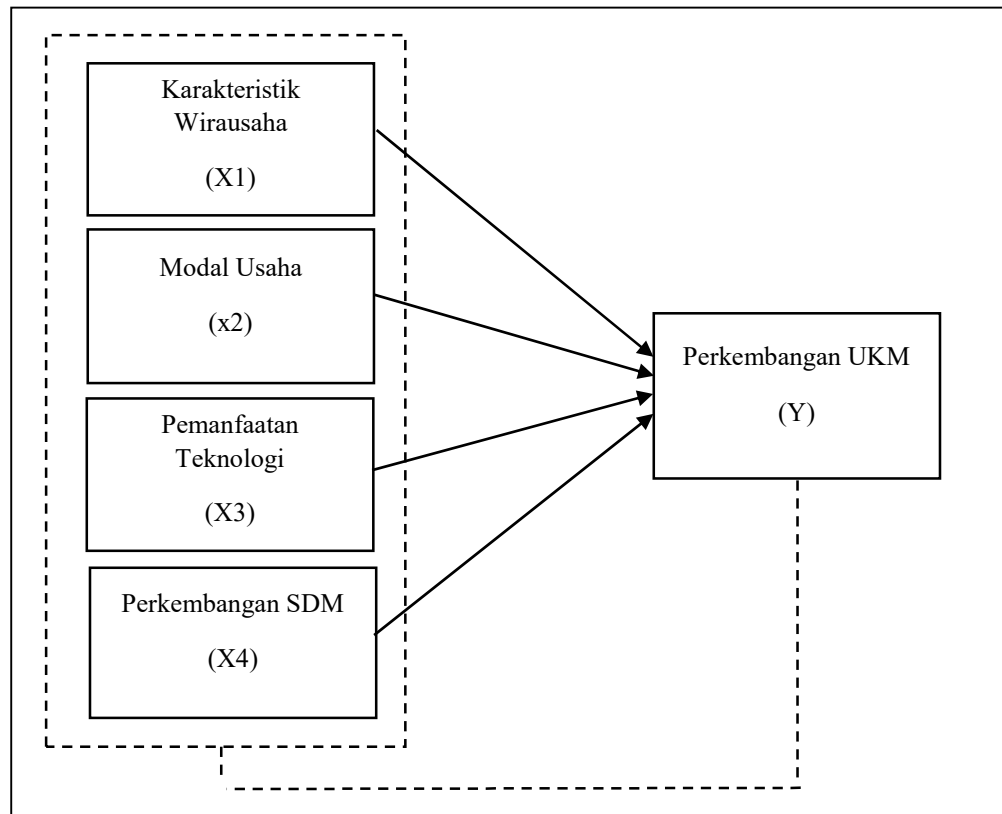
Penelitian yang dilakukan oleh (Dhareshwar, 2018) menunjukkan bahwa secara parsial pemanfaatan teknologi berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan usaha kecil dan menengah.

#### **4. Pengaruh perkembangan sumber daya manusia terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna Kabupaten Tegal**

Pengembangan sumber daya manusia juga dipengaruhi dari adanya *skill* atau kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu yang akan mendirikan suatu usaha atau seorang pekerja yang bekerja di suatu perusahaan tertentu. Rendahnya kualitas SDM dapat mempengaruhi pada lemahnya inovasi pada pelaku UKM. Maka dari itu dibutuhkan tingkat pengetahuan yang tinggi sehingga dapat menciptakan atau melakukan terobosan-terobosan baru yang dapat mengembangkan atau memajukan suatu perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Hamidi, 2018) dan (Febie Wulan Savitri, 2018) menunjukkan bahwa (2) perkembangan sumber

daya manusia berpengaruh positif signifikan terhadap perkembangan usaha kecil dan menengah



Sumber : Data Olahan, 2019

**Gambar 2.2**

### **Kerangka Pemikiran**

Keterangan :

-----> : Simultan

—————> : Parsial

### **D. Hipotesis**

Hipotesis didefinisikan sebagai jawaban sementara terhadap sebuah masalah yang sifatnya dugaan atau praduga pada masalah yang masih

membutuhkan pembuktian. Hipotesis merupakan tuduhan atau sebuah pernyataan yang sifatnya sementara, dengan hasil penelitian yang masih lemah sehingga harus diuji kembali secara empiris (Dyah Ratih Sulistyastuti dan Erwan Agus Purwanto, 2007:137). Berdasarkan kerangka teoritis yang telah di terangkan diatas maka hipotesis dari penelitian ini adalah :

- H1 : Diduga karakteristik wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna Kabupaten Tegal
- H2 : Diduga modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna Kabupaten Tegal
- H3 : Diduga pemanfaatan teknologi berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna Kabupaten Tegal
- H4 : Diduga perkembangan sumber daya manusia berpengaruh secara parsial terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna Kabupaten Tegal.
- H5 : Diduga karakteristik wirausaha, modal usaha, pemanfaatan teknologi, dan perkembangan sumber daya manusia berpengaruh secara simultan terhadap perkembangan UKM di desa pesalakan kecamatan adiwerna Kabupaten Tegal.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif yang digunakan untuk menguji sebuah hipotesis yang telah di tentukan.

#### **B. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

(Sugiyono, 2017:136) menjelaskan bahwa terdapat wilayah generalisasi yang terdapat subyek dan obyek yang memiliki karakteristik dan kuatintas yang diterapkan penelitian untuk dipelajari dan di pahami kemudian diambil kesimpulannya.

Populasi pada penelitian ini adalah pelaku UKM yang berada di desa pesalakkan kecamatan adiwerna kabupaten tegal yang berjumlah 42 UKM.

##### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono, (2017:137), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang di ambil harus mewakili populasi. Sampel pada penelitian ini berjumlah 42 pelaku UKM di desa pesalakan kec. Adiwerna. Alasan dipilihnya sampel tersebut adalah karena data pelaku usaha yang akan di ambil merupakan perwakilan dari setiap UKM dengan jenis usaha

yang berbeda-beda, jadi dapat mewakili setiap UKM di desa pesalakan secara keseluruhan.

Teknik sampel yang dipergunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan sampel jenuh (*Total Sampling*) dimana teknik penentuannya dengan cara mengambil semua data populasi untuk dijadikan sebagai sampel. Karena jumlah keseluruhan populasi kurang dari 100 subjek maka sampel yang di gunakan adalah data keseluruhan pada populasi. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menyebar kuisisioner, yang akan di berikan kepada tiap-tiap pelaku UKM yang berada di Desa Adiwerna.

### **C. Devinisi Konseptual dan Operasional Variabel**

#### **1. Definisi Konseptual Variabel**

##### **a. Variabel Dependen**

##### **1) Perkembangan UKM (Y)**

Usaha Kecil dan Menengah merupakan sebuah usaha yang yang masuk dalam kriteria usaha kecil dengan pendapatan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak mengikut sertakan tanah dan bangunan usahanya. Menurut (Santoso, 2003 dalam Rachmawan Budiarto, dkk 2015:122) mengatakan bahwa usaha kecil berasal dari sebuah usaha yang di kembangkan oleh keluarga untuk menghasilkan peningkatan pendapatan dalam suatu kerluarga.

##### **b. Variabel Independen**

##### **2) Karakteristik Wirausaha (X1)**

Karakteristik Wirausaha adalah suatu sikap yang berhubungan dengan ciri khas, sikap, tabiat, serta perilaku

seseorang terhadap konsistensi dalam mencapai sebuah tujuan yang diinginkannya. Menurut (Luther, 2017) ketika akan menjalin suatu bisnis dengan seseorang perlu diperhatikan karakternya untuk menghindari hal-hal yang akan merugikan usaha itu sendiri.

### **3) Modal Usaha (X2)**

Modal usaha adalah kumpulan dana yang akan digunakan untuk membangun sebuah usaha dalam mencapai tujuan atau cita-cita dalam usaha yang ingin di capainya. Menurut (Danang Fizal Furqon, 2017) Tujuan dari modal usaha adalah untuk mendapatkan keuntungan yang optimal yang dapat meningkatkan pendapatan perusahaan

### **4) Pemanfaatan Teknologi (X3)**

Pemanfaatan teknologi adalah sarana yang digunakan oleh para pelaku usaha untuk membantu dalam membangun atau mengembangkan usahanya. Menurut (Shaferi et al., 2016) teknologi menjadi sangat diperlukan dalam meningkatkan proses produksi karena lebih menghemat waktu dan tenaga.

### **5) Perkembangan Sumber Daya Manusia (X4)**

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting yang tidak dapat di lepaskan dari sistem organisasi, baik bagi perusahaan maupun instansi, SDM di perkerjakan dalam sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai suatu tujuan organisasi yang di tentukan oleh organisasi. Menurut (Nabella, 2016) pemanfaatan sumber daya manusia menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan usaha kecil pada sektor industri.

## 2. Definisi Operasional Varabel

Penelitian ini menjelaskan definisi operasional variabel berdasarkan table berikut ini :

**Tabel 3.1**

### Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
1	Karakteristik Wirausaha (X1)	Sikap yang diambil oleh pelaku usaha dalam menentukan sebuah keputusan dalam menjalankan usahanya	a. Perspektif di masa depan, b. Rasa kepemimpinan, c. Berkreasi, d. Orientasi tugas dan hasil, e. Kemampuan manajerial.	Interval
2	Modal Usaha	Kunci dalam mengembangkan suatu usaha.	a. Mudah dalam mendapatkan modal untuk usaha b. Modal usaha sudah sesuai dengan kebutuhan	Interval
3	Pemanfaatan Teknologi	Mempermudah pekerjaan manusia.	a. Menaikan omset penjualan, b. Mempermudah proses produksi, c. Mengawasi jalannya bisnis. d. Meningkatkan keamanan data.	Interval
4	Perkembangan Sumber Daya Manusia	Membantu suatu organisasi atau perusahaan	a. Pendidikan b. Ketrampilan c. Kemampuan	Interval

Dilanjutkan...

Lanjutan...

		dalam mengembangkan ketrampilan, kemampuan pribadi dan pengetahuan	d. Pengalaman kerja	
5	Perkembangan UKM	Bisnis yang berkembang di masyarakat untuk mengembangkan perekonomian.	a. Peningkatan dalam akumulasi modal b. Peningkatan produksi c. Peningkatan pelanggan d. Perluasan daerah pemasaran	Interval

Sumber : data yang diolah

#### D. Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang di gunakan pada penelitian ini adalah jenis data primer. Alasan peneliti menggunakan data primer karena mendapatkan sumber secara langsung pada UKM yang ada pada Desa Pesalakan. Cara yang di gunakan dalam memperoleh sumber adalah dengan menyebar kuesioner pada responden UKM yang berada di Desa Pesalakan.

#### E. Uji Validitas dan Relibilitas Instrumen Penelitian

##### 1) Uji Validitas

Digunakannya Uji validitas adalah untuk menguor valid atau tidaknya sebuah kuesioner, dikatakan valid jika kuesioner mengandung pertanyaan yang mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur (Ghozali, 2016:52). Hasil pada uji ini akan menunjukkan ketepatan hasil yang diuji dengan mengukur apa yang ingin diukurnya.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas merupakan sebuah alat ukur yang di gunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator pada variabel (Ghozali, 2016:47). Suatu kuesioner dapat dikatakan handal apabila memiliki jawaban dari responden yang konsisten atau stabil. Pada penelitian ini, cronbach alpha ( $\alpha$ ) akan di gunakan di uji reliabilitas pada penelitian ini. Suatu variabel dapat dikatakan reliable jika menghasilkan nilai Croanbach Alpha  $> 0,60$ . Uji reabilitas dapat memberikan hasil yang cukup dipercaya sebagai salah satu alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah cukup baik.

## F. Metode Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu bagian dari proses pengujian yang dilakukan dengan pemilihan dan pengumpulan data. Data akan diolah menggunakan bantuan alat statistika SPSS versi 22. Berikut ini teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut :

### 1) Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran berdasarkan nilai rata-rata (mean), varian, minimum, maksimum, sum, kurtosis, range, *skewness*, dan standar devisasi. Statistik deskriptif juga digunakan dalam analisis tabung silang (*crosstab*) pada prinsipnya untuk menyajikan data dalam bentuk tabulasi yang meliputi kolom dan

baris dan data untuk menyajikan *crosstab* adalah dalam skala kategori atau nominal (Ghozali, 2018, p. 19)

## 2) Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

Menurut (Ghozali, 2016:154), Uji normalitas data memiliki tujuan untuk menguji pada model regresi apakah variabel pengganggu memiliki distribusi yang normal atau tidak. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan metode Kolmogorov-Smirnov dalam mengambil sebuah keputusan. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan metode *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai Sig. Uji Kolmogorov-Smirnov atau nilai probabilitasnya lebih besar dari 0,05 maka dapat di katakan normal.
- 2) Nilai Sig. Uji Kolmogorov-Smirnov atau nilai probabilitasnya kurang dari 0,05 maka dapat di katakan tidak normal.

### b. Uji Multikolonieritas

Menurut (Ghozali, 2016:103) tujuan dari digunakannya uji multikolonieritas adalah untuk menentukan apakah setiap model regresi akan di temukan adanya kolerasi yang sempurna antara variabel-variabel bebas di dalamnya atau tidak. Dalam menguji multikolonieritas dibutuhkan sebuah alat statistik yaitu

*variance inflation factor* (VIF). Cara melakukan uji multikolonieritas dengan menghitung nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai tolerance dan melakukan analisis korelasi di setiap variabel. Terjadinya multikolonieritas adalah ketika nilai tolerance di bawah 0,10 dan tidak terjadinya korelasi antara variabel independen yang jumlah nilainya lebih dari 0,95 dari nilai *variance inflation factor* lebih besar dari 10, namun jika VIF kurang dari 20 dan tolerancinya lebih dari 0,10 maka dapat dipastikan jika variabel independen yang telah digunakan pada model regresi bersifat objektif dan dapat dipercayai.

#### **a. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas merupakan variasi (variabel) berbeda untuk semua pengamatan. Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji suatu model regresi apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual 1 pengamatan ke pengamatan yang lainnya (Ghozali, 2016:134). Homoskedastisitas merupakan model regresi yang cukup baik karena tidak terjadi Homoskedastisitas dikatakan homoskedastisitas karena *variance* residual 1 pengamatan ke pengamatan yang lainnya tetap, sedangkan dapat dikatakan heteroskedastisitas jika *variance* residual 1 pengamatan ke pengamatan yang lainnya berbeda. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas bisa dideteksi dengan cara melihat pola



tertentu pada Scatterplot (Grafik Plot) dengan memprediksi nilai variabel dependen dengan residual. Heteroskedastisitas tidak akan terjadi jika pola yang terdapat pada grafik tidak jelas secara titik-titik yang menyebar di bawah dan atas angka 0 di sumbu Y. Namun heteroskedastisitas dapat terjadi jika Scatterplot menunjukkan pola titik yang bergelombang (melebar kemudian menyempit)

#### **b. Analisis Regresi Linear Berganda**

Pada penelitian ini pengolahan data akan dilakukan dengan bantuan dari program SPSS 22 dalam menghitung analisis regresi linear berganda. Metode regresi linear berganda merupakan jumlah dari suatu variabel independen yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi variabel dependen. Rumus regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Dimana :

Y	= Perkembangan UKM
$\alpha$	= Konstanta
$b_1b_2b_3b_4$	= Koefisien regresi
$X_1$	= Karakteristik Wirausaha
$X_2$	= Modal Usaha
$X_3$	= Pemanfaatan Teknologi
$X_4$	= Perkembangan Sumber Daya Manusia

$e$  = Error

### c. Uji Hipotesis

Dalam membuktikan sebuah hipotesis, peneliti menggunakan uji statistik yang di bantu oleh ujiekonometrika adalah sebagai berikut:

#### 1) Uji t (Persial)

. Tujuan Uji Statistik t adalah untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dimana t hitung lebih besar dari t tabel yang menunjukkan di terimanya sebuah hipotesis. Menurut (Ghozali, 2016:97) uji hipotesis di statistik memiliki kreteria sebagai berikut :

- i. Jika Nilai signifikannya  $< 0,05$  maka hipotesis tersebut dapat di terima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausaha, modal usaha, pemanfaatan teknologi, perkembangan sumber daya manusia berpengaruh terhadap perkembangan ukm di desa pesalakan.
- ii. Jika Nilai signifikannya  $> 0,05$  maka hipotesis tersebut tidak dapat di tolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausaha, modal usaha, pemanfaatan teknologi, perkembangan

sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap perkembangan ukm di desa pesalakan.

## 2) Uji F (Simultan)

Tujuan statistik F adalah untuk mengetahui apakah semua variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan secara bersamaan terhadap variabel dependen. Keputusan yang diambil pada uji ini adalah value dengan menggunakan F hitung atau nilai *probabiliy* (p *value*). Dalam mengambil keputusan pengujian ini digunakan kriteria menggunakan F hitung atau nilai *probabiliy* (p *value*). menurut (Ghozali, 2016: 99) sebagai berikut :

- i. Jika  $F \text{ hitung } (< 0,05) \geq F \text{ tabel}$  maka  $H_a$  akan di terima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausaha, modal usaha, pemanfaatan teknologi, perkembangan sumber daya manusia berpengaruh terhadap perkembangan ukm di desa pesalakan.
- ii. Jika  $F \text{ hitung } (\geq 0,05) < F \text{ tabel}$  maka  $H_a$  akan di ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausaha, modal usaha, pemanfaatan teknologi, perkembangan sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap perkembangan ukm di desa pesalakan.

**a. Koefisien Determinasi**

Koefisien Determinasi merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh model memiliki kemampuan untuk menerangkan variasi variabel independen. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) memiliki nilai antara nol sampai satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), jika nilai  $R^2$  kecil maka kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variase dependen sangat terbatas. Sedangkan jika  $R^2$  tinggi maka dapat di pastikan model regresi baik. Ketika nilai  $R^2$  akan mendekati angka satu maka variabel independen akan memberikan semua informasi yang akan digunakan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2016:95)

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

Desa Pesalakan terletak di Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, dibagian utara dekat dengan kota Tegal dan bagian selatan dekat dengan Slawi. Desa pesalakan dekat dengan 4 pasar sekaligus, yaitu pasar bawang, pasar burung, pasar ayam, pasar burung dara.

Desa pesalakan sama saja dengan desa Adiwerna, masyarakat umum lebih mengenal desa Adiwerna dengan nama Desa pesalakan, wilayah desa pesalakan lumayan luas sekitar 1.400 meter persegi dengan jumlah penduduk 15.625 terbagi para laki-laki di Adiwerna sebanyak 7.725 orang dan 7.900 wanita

Sebagian masyarakat di Desa pesalakan berprofesi di bidang industri, dari industri makanan sampe industri besi. Ada lumayan banyak UKM yang berkembang di Desa pesalakan, sebagian besar bergerak di industri makanan dan logam.

#### **1. Keadaan Geografis di Desa Adiwerna**

Desa Kebasen memiliki dua musim seperti halnya di desa lainya yang berada di Indonesia, yaitu musim kemarau dan musim hujan. Desa Pesalakan merupakan klaster usaha pengolahan berbagai jenis logam dan makanan, mayoritas di daerah tersebut bekerja sebagai buruh dan usaha

di bidang industri makanan dan logam. Batas Wilayah Desa Pesalakan yaitu :

1. Sebelah Utara perbatasan dengan Desa Pesarean
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Tembok Kidul
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Pagedangan

Berdasarkan data statistik yang diperoleh dari kantor Desa Kebasen, pada tahun 2020 jumlah kepala keluarga di Desa Pesalakan berjumlah 3340 KK.

## **B. Hasil Penelitian**

### **a. Deskripsi Data Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, pemanfaatan teknologi, dan perkembangan sumber daya manusia terhadap perkembangan ukm pada desa pesalakan kecamatan adiwerna kabupaten tegal. Responden dalam penelitian ini yaitu pemilik UKM di Desa Pesalakan atau Adiwerna Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. dengan jumlah UKM 42 dan di hitung menggunakan menggunakan sampel jenuh, sehingga sampel yang di ambil berjumlah 42.

**Tabel 4.1**  
**Ringkasan Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner**

No.	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Presentase
1	Kuesioner yang dikirim	42	100%
2	Kuesioner yang kembali	42	100%
3	Kuesioner yang tidak kembali	0	-
4	Kuesioner yang dapat digunakan	42	100%
5	Kuesioner yang tidak dapat digunakan	0	-

Sumber : Data Primer diolah, 2020

Berdasarkan tabel 4.1 diatas terlihat bahwa kuesioner yang dikirim adalah sebanyak 42 kuesioner dan sepenuhnya kuesioner kembali dengan baik sejumlah 42 kuesioner atau 100% kuesioner dapat digunakan.

Berdasarkan 42 UKM, terdapat 42 responden yang merupakan pemilik UKM. Karakteristik Responden Usia, jenis kelamin, Pendidikan, Latar belakang pendidikan, lama usaha Gambaran mengenai responden sebagai berikut :

#### **b. Identitas Responden**

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh penulis, maka diperoleh data penelitian berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan terakhir responden. Identitas responden yang telah menjawab pertanyaan pada kuesioner sebagaimana yang tercantum dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Profil Responden**

No.	Keterangan	Jumlah Responden	Presentase
1	Jenis Kelamin		
	Laki - Laki	37	88%
	Perempuan	5	12%
	Jumlah	42	100%
2	Pendidikan Terakhir		
	SD	23	54,7%
	SMP	9	21.4%
	SMA	7	16.7%
	Sarjana ( S1 )	3	7.1%
	Jumlah	42	100%

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti, telah didapatkan data jumlah responden menurut jenis kelaminnya, laki-laki mendominasi dengan jumlah 37 orang dengan presentase 88% dan perempuan berjumlah 5 orang dengan presentase 12%.

Dari tabel di atas dapat ketahu bahwa sebagian besar responden yang mempunyai tingkat pendidikan terbanyak yaitu SD sebanyak 23 orang atau 54.7%, yang mempunyai tingkat pendidikan SMP sebanyak 9 orang atau 21.4%, yang mempunyai tingkat pendidikan SMA sebanyak 7 orang atau 16.7% dan yang mempunyai tingkat pendidikan sarjana ( S1 ) hanya ada 3 orang atau 7.1%



## 1. Hasil Uji Kualitas Instrumen Data

### a. Uji Validitas

Uji validitas adalah alat untuk menguji apakah tiap-tiap pertanyaan yang terdapat di dalam kuesioner benar-benar telah mengungkapkan faktor atau indikator yang ingin diselidiki. Semakin tinggi validitas suatu alat ukur, semakin tepat alat ukur tersebut mengenai sasaran (Ghozali,2018). Pada uji validitas penelitian ini terdapat jumlah sampel (n) 42 responden dan level of significant 5% sehingga  $r_{tabel}$  0,304

#### 1) Instrumen variabel karakteristik wirausaha ( X1 )

Pengujian validitas variabel karakteristik wirausaha ditunjukkan pada tabel 4.3, dimana pada tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausaha yang terdiri dari 5 pernyataan mendapatkan hasil yang valid. Lima item pernyataan pada variabel karakteristik wirausaha dikatakan valid karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas instrumen penelitian.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Wirausaha**

Item Pernyataan	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Hasil
X1.1	0,304	0,350	Valid
X1.2	0,304	0,518	Valid
X1.3	0,304	0,572	Valid
X1.4	0,304	0,607	Valid
X1.5	0,304	0,617	Valid
X1.6	0,304	0,660	Valid
X1.7	0,304	0,732	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2020

## 2) Instrumen Variabel Modal Usaha ( X2 )

Pengujian validitas variabel modal usaha ditunjukkan pada tabel 4.4, dimana pada tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel modal usaha yang terdiri dari 7 pernyataan mendapatkan hasil yang valid. Lima item pernyataan pada variabel modal usaha dikatakan valid karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas instrumen penelitian.

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Modal Usaha**

Item Pernyataan	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Hasil
X2.1	0,304	0,330	Valid
X2.2	0,304	0,575	Valid
X2.3	0,304	0,535	Valid
X2.4	0,304	0,564	Valid
X2.5	0,304	0,335	Valid
X2.6	0,304	0,565	Valid
X2.7	0,304	0,596	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2020

### 3) Instrumen Variabel Pemanfaatan Teknologi ( X3 )

Pengujian validitas variabel Pemanfaatan Teknologi ditunjukkan pada tabel 4.5, dimana pada tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel Pemanfaatan Teknologi akuntansi yang terdiri dari 7 pernyataan mendapatkan hasil yang valid. Lima item pernyataan pada variabel penggunaan informasi akuntansi dikatakan valid karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas instrumen penelitian.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Pemanfaatan Teknologi**

Item Pernyataan	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Hasil
X3.1	0,304	0,333	Valid
X3.2	0,304	0,480	Valid
X3.3	0,304	0,511	Valid
X3.4	0,304	0,637	Valid
X3.5	0,304	0,355	Valid
X3.6	0,304	0,586	Valid
X3.7	0,304	0,546	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2020

### 4) Instrumen Variabel Perkembangan Sumber Daya Manusia ( X4 )

Pengujian validitas variabel Perkembangan Sumber Daya Manusia ditunjukkan pada tabel 4.6, dimana pada tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel Perkembangan Sumber Daya manusia yang terdiri dari 7 pernyataan mendapatkan hasil yang valid. Lima item pernyataan pada variabel keberhasilan UKM dikatakan valid karena

$r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas instrumen penelitian.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Perkembangan Sumber Daya Manusia**

Item Pernyataan	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Hasil
X4.1	0,304	0,595	Valid
X4.2	0,304	0,566	Valid
X4.3	0,304	0,354	Valid
X4.4	0,304	0,514	Valid
X4.5	0,304	0,606	Valid
X4.6	0,304	0,610	Valid
X4.7	0,304	0,621	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2020

#### 5) Instrumen Variabel Perkembangan UKM ( Y )

Pengujian validitas variabel Perkembangan UKM ditunjukkan pada tabel 4.7, dimana pada tabel tersebut menunjukkan bahwa variabel Perkembangan UKM yang terdiri dari 7 pernyataan mendapatkan hasil yang valid. Lima item pernyataan pada variabel keberhasilan UKM dikatakan valid karena  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ . Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas instrumen penelitian.

**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Perkembangan Sumber Daya Manusia**

Item Pernyataan	$r_{tabel}$	$r_{hitung}$	Hasil
Y1.1	0,304	0,321	Valid

Y1.2	0,304	0,437	Valid
Y1.3	0,304	0,563	Valid
Y1.4	0,304	0,5626	Valid
Y1.5	0,304	0,748	Valid
Y1.6	0,304	0,682	Valid
Y1..7	0,304	0,748	Valid

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2020

#### b. Uji Realibilitas

Setelah kuesioner telah dinyatakan valid, selanjutnya akan diuji realibilitasnya. Tujuan dari pengujian realibilitas ini adalah untuk menguji apakah kuesioner yang dibagikan kepada responden benar-benar dapat diandalkan sebagai alat pengukur. Pengujian ini hanya dilakukan pada butir-butir pernyataan yang sudah diuji validitasnya dan telah dinyatakan butir yang valid. Untuk mengetahui tingkat realibilitas item digunakan rumus *Cronbach's alpha*. Suatu instrument dinyatakan reliabel jika nilai *Cronbach's alpha* lebih dari 0,6 (Ghozali,2018). Ringkasan hasil realibilitas yang dilakukan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Realibilitas Instrumen**

Variabel	Nilai Alpha	Nilai Kritis	Hasil
Karakteristik Wirausaha	0,618	0,60	Reliabel
Modal Usaha	0,729	0,60	Reliabel
Pemanfaatan Teknologi	0,661	0,60	Reliabel
Perkembangan Sumber Daya Manusia	0,733	0,60	Reliabel

Perkembangan UKM	0,683	0,60	Reliabel
------------------	-------	------	----------

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 23, 2020

Hasil pengujian realibilitas pada tabel 4.7 menunjukkan bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6. *cronbach's alpha* pada variabel karakteristik wirausaha (X1) sebesar 0,618, *cronbach's alpha* pada variabel modal usaha (X2) sebesar 0,729, *cronbach's alpha* pada variabel pemanfaatan teknologi (X3) sebesar 0,661 dan *cronbach's alpha* pada variabel Perkembangan Sumber Daya Manusia sebesar 0,733. *cronbach's alpha* pada variabel Perkembangan UKM (Y) sebesar 0,683 dan *cronbach's alpha* Hal ini membuktikan bahwa instrument yang digunakan dalam penelitian ini andal atau reliabel.

### c. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif pada penelitian ini diuji dengan menggunakan SPSS versi 23, yang menyajikan jumlah data (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi yang dapat dilihat pada tabel 4.9

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERKEMBANGAN.UKM	42	23.00	34.00	28.4762	2.94865
KARAKTERISTIK.WIRAUS AHA	42	22.00	35.00	27.5714	2.79497
MODAL.USAHA	42	21.00	33.00	26.7619	2.33541
PEMANFAATAN.TEKNOLO GI	42	21.00	35.00	26.7381	2.63244

PERKEMBANGAN.SUMBE	42	23.00	35.00	27.4048	2.99642
RDAYA.MANUSIA					
Valid N (listwise)	42				

Sumber : Hasil Output SPSS 23, 2020

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausaha dengan 42 responden mempunyai nilai maksimal karakteristik wirausaha sebesar 35 dan nilai minimal karakteristik wirausaha sebesar 22. Dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* dapat diketahui nilai rata-rata karakteristik wirausaha menunjukkan angka sebesar 27,6 dan nilai standar deviasi menunjukkan angka sebesar 2,794

variabel modal usaha dengan 42 responden mempunyai nilai maksimal modal usaha sebesar 33 dan nilai minimal modal usaha sebesar 21. Dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* dapat diketahui nilai rata-rata modal usaha menunjukkan angka sebesar 26,76 dan nilai standar deviasi menunjukkan angka sebesar 2,335.

variabel pemanfaatan teknologi dengan 42 responden mempunyai nilai maksimal pemanfaatan teknologi sebesar 35 dan nilai minimal pemanfaatan teknologi sebesar 21. Dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* dapat diketahui nilai rata-rata pemanfaatan teknologi menunjukkan angka sebesar 26,73 dan nilai standar deviasi menunjukkan angka sebesar 2,632.

variabel perkembangan sumber daya manusia dengan 42 responden mempunyai nilai maksimal perkembangan sumber daya manusia sebesar 35 dan nilai minimal perkembangan sumber daya manusia sebesar 23. Dengan menggunakan SPSS 23 *for windows* dapat diketahui nilai rata-rata

perkembangan sumber daya manusia menunjukkan angka sebesar 27,40 dan nilai standar deviasi menunjukkan angka sebesar 2,996.

**d. Uji Asumsi Klasik**

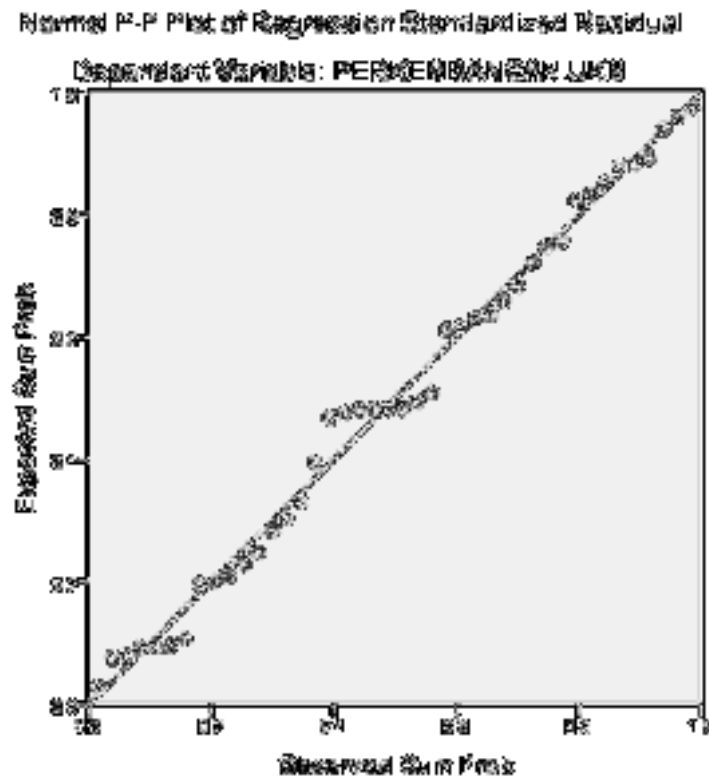
Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

**a. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak, dapat menggunakan metode Histogram dan Normal P-P Plot Regression Standadized, dimana Uji normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Berikut ini hasil dari uji normalitas adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1



Grafik Normal P-P Plot

Berdasarkan hasil uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran mengikuti arah garis diagonal. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa data mendekati normal atau memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas juga dapat menggunakan uji statistik non parametrik kolmogrov smirnov. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji kolmogrov smirnov adalah bahwa jika probabilitas signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan dengan data normal baku,

berarti data tersebut tidak normal. Sebaliknya jika signifikansi di atas 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut normal.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46758097
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.072
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai kolmogorov smirnov dengan menggunakan one sample kolmogorov smirnov pada tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini semua normal.

#### b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali,2016). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel

independen. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas maka dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance* ( $\alpha$ ) untuk setiap variabel independen. Hasil pengujian multikolonieritas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Multikolonieritas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	KARAKTERISTIK.WIRAUSAHA	.157	6.378
	A		
	MODAL.USAHA	.243	4.111
	PEMANFAATAN.TEKNOLOGI	.149	6.696
	PERKEMBANGAN.SUMBER		
	DAYA.MANUSIA	.137	7.307

a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN.UKM

Berdasarkan tabel diatas menunjukan tidak ada variabel independen yang memiliki nilai tolerance  $< 0,10$  dan nilai VIF  $> 10$ , sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat multikolonieritas pada data dalam penelitian ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan *variancedari* residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedasitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang

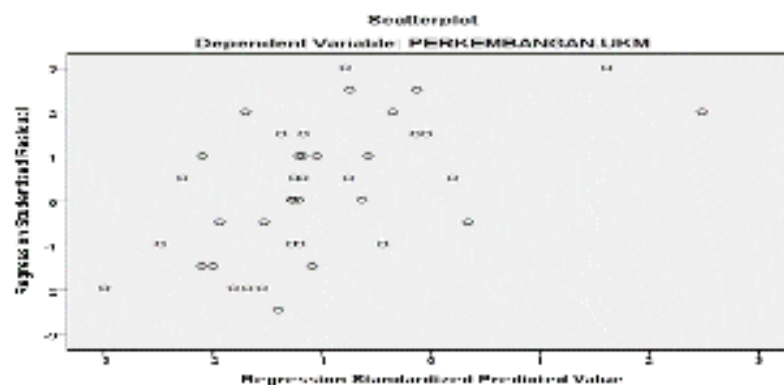
Heteroskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* mengandung situasi Heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang maupun besar).

Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya Heteroskedastisitas ialah dengan melihat grafik Plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID. Deteksi ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang sudah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ( $Y$  prediksi –  $Y$  sesungguhnya) yang sudah distudentized. Dasar analisis :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi Heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas (Ghozali,2011:39).

**Gambar 4.2**

### **Hasil Pengujian Normalitas Dengan Normal *Probability Plot***



Berdasarkan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak ditemukannya pola tertentu yang teratur dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

#### e. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Berikut ini adalah hasil perhitungan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini :

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.491	4.889		3.986	.000
	KARAKTERISTI K.WIRAUSAHA	.510	.367	.483	1.391	.172
	MODAL.USAHA	-.730	.352	-.578	-2.072	.045
	PEMANFAATAN .TEKNOLOGI	1.222	.399	1.091	3.064	.004
	PERKEMBANG AN.SUMBERDA YA.MANUSIA	-.665	.366	-.676	-1.817	.077

a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN.UKM

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dengan memperlihatkan angka yang berada pada *Unstandardized Coefficients* ( B ), maka dapat diperoleh rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 19,491 + 0,510 (X_1) - 0,730 (X_2) + 1,222 (X_3) - 0,665 (X_4) + e$$

Dari persamaan regresi yang diperoleh tersebut dapat diartikan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta ( $\alpha$ ) = 19,491 dapat diartikan bahwa apabila semua variabel bebas yang meliputi karakteristik wirausaha, modal usaha pemanfaatan teknologi dan sumber daya manusia ternilai tetap atau konstanta maka perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal sebesar 19,491.
- b. Nilai koefisien  $b_1 = 0,510$  artinya variabel karakteristik wirausaha memiliki nilai koefisien yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan karakteristik wirausaha sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal sebesar 0,510 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- c. Nilai koefisien  $b_2 = -0,730$  artinya variabel modal usaha memiliki nilai koefisien yang bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan modal usaha sebesar satu satuan maka akan menyebabkan penurunan keberhasilan perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal sebesar -0,730 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.
- d. Nilai koefisien  $b_3 = 1,222$  artinya variabel penggunaan teknologi memiliki nilai koefisien yang bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan pemanfaatan teknologi sebesar satu satuan maka akan

menyebabkan peningkatan atau kenaikan keberhasilan perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal sebesar 1,222 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

- e. Nilai koefisien  $b_4 = -0,665$  artinya variabel perkembangan sumber daya manusia memiliki nilai koefisien yang bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan perkembangan sumber daya manusia sebesar satu satuan maka akan menyebabkan penurunan keberhasilan perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal sebesar -0,665 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

#### **f. Hasil Uji Hipotesis**

##### **a. Uji Parsial ( Uji t )**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Tingkat signifikansi atau probabilitasnya adalah sebesar 2,5% atau 0,025. Dasar penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan jika nilai signifikan  $p < 0,025$  maka hipotesis diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikan  $p > 0,025$  maka hipotesis ditolak yang artinya tidak dapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Parsial ( Uji t )**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.491	4.889		3.986	.000
	KARAKTERISTIK.WIRAUS AHA	.510	.367	.483	1.391	.172
	MODAL.USAHA	-.730	.352	-.578	-2.072	.045
	PEMANFAATAN.TEKNOL OGI	1.222	.399	1.091	3.064	.004
	PERKEMBANGAN.SUMB ERDAYA.MANUSIA	-.665	.366	-.676	-1.817	.077

a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN.UKM

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, diperoleh hasil pengujian uji statistik t (uji parsial) adalah sebagai berikut :

- 1) Variabel karakteristik wirausaha diperoleh nilai koefisien yang bertanda positif 0,172 dan nilai sig. Sebesar  $0,000 < 0,025$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif karakteristik wirausaha terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
- 2) Variabel modal usaha diperoleh nilai koefisien yang bertanda negatif -0,578 dan nilai sig. Sebesar  $0,045 < 0,025$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh negatif modal usaha terhadap keberhasilan UMKM industri *shuttlecock* di Desa Lawatan Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.



- 3) Variabel pemanfaatan teknologi diperoleh nilai koefisien yang bertanda positif 0,142 dan nilai sig. Sebesar  $0,004 > 0,025$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
- 4) Variabel perkembangan sumber daya manusia diperoleh nilai koefisien yang bertanda negatif 0,676 dan nilai sig. Sebesar  $0,077 < 0,025$  sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh negatif perkembangan sumber daya manusia terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah secara serentak variabel independen mampu menjelaskan variabel dependen secara baik untuk menguji apakah model yang digunakan sudah fix atau tidak. Apabila nilai probability F lebih besar dari 0,05, maka model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen, dengan kata lain variabel dependen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel independen. Kemudian sebaliknya apabila nilai probability F lebih rendah dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dengan kata lain variabel independen secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. (Ghozali, 2011:19)

**Tabel 4.14****Uji simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	106.829	4	26.707	3.958	.009 <sup>b</sup>
	Residual	249.647	37	6.747		
	Total	356.476	41			

a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN.UKM

b. Predictors: (Constant), PERKEMBANGAN.SUMBERDAYA.MANUSIA, MODAL.USAHA, KARAKTERISTIK.WIRAUSAHA, PEMANFAATAN.TEKNOLOGI

Dari tabel diatas menunjukan bahwa nilai sig. 0,009 lebih kecil dari 0,05 maka model regresi menjelaskan bahwa variabel dependen secara bersama – sama berpengaruh terhadap variabel independen atau dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

**c. Koefisien Determinasi**

Dalam uji regresi linier berganda dianalisis pula besarnya koefisien determinasi ( $r^2$ ) keseluruhan.  $R^2$  digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi berganda. Jika  $r^2$  mendekati 1 (satu) maka dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variable bebas terhadap variabel terikat. Sebaiknya jika  $r^2$  mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variabel bebas menerangkan variabel terikat.

**Tabel 4.14**  
**Hasil uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 <sup>a</sup>	.300	.224	2.59754

a. Predictors: (Constant),  
 PERKEMBANGAN.SUMBERDAYA.MANUSIA, MODAL.USAHA,  
 KARAKTERISTIK.WIRAUSAHA, PEMANFAATAN.TEKNOLOGI  
 b. Dependent Variable: PERKEMBANGAN.UKM

Dari hasil perhitungan koefisien determinasi pada tabel 4.13 di atas dikolom *Adjusted R Square* menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,224 atau 22,4%. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,224 tersebut dapat diartikan bahwa variabel independen secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap perkembang UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal 22,4% dan sisanya sebesar 77,6% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, pemanfaatan teknologi dan perkembangan sumber daya manusia terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kabupaten Tegal. Berikut ini hasil analisis yang telah dilakukan, untuk menguji hipotesis :

1. Hipotesis pertama (H1) diduga Karakteristik Wirausaha tidak berpengaruh positif terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kabupaten Tegal.

Berdasarkan hasil uji statistik  $t$  , variabel karakteristik wirausaha memiliki koefisien yang bertanda positif 0,483 dan nilai signifikansi sebesar  $0,172 < 0,025$  yang berarti variabel karakteristik wirausaha tidak berpengaruh positif terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kabupaten Tegal.

Faktor pertama yang mempengaruhi perkembangan UKM adalah karakteristik wirausaha. Wirausaha adalah orang yang mengorganisasi dan mengarahkan usaha baru yang memiliki sifat-sifat kewirausahaan seperti punya semangat yang tinggi, berani mengambil resiko, tidak mudah menyerah, memiliki kreativitas yang tinggi, memiliki komitmen, memiliki sikap kemandirian dan memiliki rasa bertanggung jawab dalam pekerjaannya yang terkait dengan proses mengelola usahanya. Kebanyakan pelaku UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal belajar menjadi wirausaha, selalu mengikuti dan mempelajari keberhasilan para wirausaha yang berpengalaman.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haniyah Safitri,Khasan Setiaji, S.Pd., M.Pd. 2018) Hasil pengujian parsial menunjukan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil, tidak sejalan juga dengan penelitian (Diota Prameswari VIjaya, M. Rudi Irwansyah 2017) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap perkembangan UKM

2. Hipotesis kedua (H2) diduga Modal Usaha tidak berpengaruh negatif terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kabupaten Tegal

Berdasarkan hasil uji statistik t , variabel modal usaha memiliki koefisien yang bertanda negatif -0,578 dan nilai signifikansi sebesar 0,045 < 0,025 yang berarti variabel modal usaha tidak berpengaruh negatif terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kabupaten Tegal

Faktor kedua yang mempengaruhi perkembangan UKM adalah modal usaha. Permodalan merupakan satu hal yang akan sangat membantu dalam berjalannya sebuah usaha, dengan adanya modal yang cukup akan mempermudah para pelaku UKM untuk mengembangkan usahanya, modal bisa berbentuk alat, bahan baku, ataupun uang tunai. Kebanyakan para pelaku UKM di Desa Pesalakan Adiwerna belum bisa untuk berinovasi dalam mengembangkan produk baru.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Haniyah Safitri,Khasan Setiaji, S.Pd., M.Pd. 2018) Hasil pengujian parsial menunjukan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan usaha mikro dan kecil, tidak sejalan juga dengan penelitian (Diota Prameswari VIjaya, M. Rudi Irwansyah 2017) yang menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh terhadap perkembangan UKM dan tidak sejalan dengan penelitian (Febie Wulan Savitri 2018) yang menyatakan modal usaha berpengaruh positif terhadap perkembangan UKM.

3. Hipotesis Ketiga (H3) diduga pemanfaatan teknologi berpengaruh positif terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kabupaten Tegal .

Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel pemanfaatan teknologi memiliki koefisien yang bertanda positif 1,091 dan nilai signifikansi sebesar  $0,004 > 0,025$  yang berarti variabel pemanfaatan teknologi berpengaruh terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kabupaten Tegal

Pemanfaatan teknologi sangat membantu para pelaku Ukm terutama dalam mempercepat proses produksi, dengan menggunakan alat yang memiliki teknologi ter update akan sangat mempermudah para pelaku UKM untuk memproduksi berbagai macam barang ataupun berbagai macam produk makanan, teknologi bisa mengurangi waktu pengerjaan dan lebih konsisten dibandingkan dengan menggunakan tenaga manusia, teknologi juga mengurangi resiko kesalahan dalam proses memproduksi barang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chaitanya Dhareshwar (2018) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UKM, sejalan juga dengan penelitian Intan Shaferi, Alisa Tri Nawarini, Meutia Karunia Dewi (2016) yang menyatakan pemanfaatan teknologi sangat berpengaruh terhadap perkembangan UKM dan sejalan juga dengan Budi Rahardjo, Khairul Ikhwan, Alkadri Kusalendra Siharis (2019) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi berpengaruh dalam perkembangan UKM

4. Hipotesis Keempat (H4) diduga perkembangan sumber daya manusia tidak berpengaruh negatif terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kabupaten Tegal .

Berdasarkan hasil uji statistik t, variabel perkembangan sumber daya manusia memiliki koefisien yang bertanda negatif 0,676 dan nilai signifikansi sebesar  $0,077 > 0,025$  yang berarti variabel perkembangan UKM tidak berpengaruh negatif terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kabupaten Tegal

Faktor pertama yang mempengaruhi perkembangan UKM adalah perkembangan sumber daya manusia, sumber daya manusia adalah penggerak dari perkembangan UKM, semakin tinggi kualitas dari sumber daya manusia akan semakin bagus produk yang akan dihasilkan, inovasi akan terus ada di tandai dengan munculnya produk-produk baru yang telah dihasilkan,

Penelitian ini tidak sejalan dengan Febie Wulan Savitri (2018) yang menyatakan perkembangan sumber daya manusia berpengaruh terhadap perkembangan UKM, dan tidak sejalan juga dengan hasil penelitian Hizrian Fariz Zhaviery, Hastin Umi Anisah, Anna Nur Faidah (2019) yang menyatakan perkembangan sumber daya manusia berpengaruh terhadap perkembangan sumber daya manusia

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
2. Modal Usaha tidak berpengaruh terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
3. Pemanfaatan Teknologi berpengaruh terhadap UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
4. Perkembangan Sumber Daya Manusia tidak berpengaruh terhadap perkembangan UKM di Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang diajukan dan dapat bermanfaat, saran tersebut antara lain :

1. Bagi pihak UKM
  - b. Memberikan informasi apadanya, karna hasil dari penelitian ini juga bisa di manfaatkan oleh pelaku UKM itu sendiri
  - c. Jangan takut dengan peneliti yang melakukan wawancara secara langsung



## 2. Bagi Mahasiswa

- a. Belajar cara komunikasi yang baik, karna dalam penebaran kuesioner dan wawancara secara langsung sangat di perlukan komunikasi yang baik agar koresponden nyaman dan memberikan data jujur
- b. Setiap mahasiswa memiliki peluang untuk menjadi pelaku UKM, maka perlu untuk memahami segala aspek penunjang untuk memajukan usahanya.

## 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

- a. Peneliti selanjutnya sebaiknya bisa meneliti objek yang lebih spesifik atau terpusat pada satu bidang usaha, seperti para pelaku usaha industri tahu, plat besi, krupuk, kenalpot, dan batu bata.
- b. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel independen lain seperti, efek corona, aplikasi online, dan MEA

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani , N., & Zuliyati. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi. *Fakultas Ekonomi Progd Akuntansi, Universitas Muria*, 43.
- Apriliani, M. F., & Widayanto Dr. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Perkembangan Ukm Batik . *Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia* , 761-763.
- Budiarto, R., Putero , S., Suyatna Hempri, & Dkk. (2015). *Pengembangan Umkm: Antara Konseptual Dan Pengalaman Praktis*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Dhareshwar, C. (2018). Technology Utilization And Business Growth In Small/Medium Enterprises .
- Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah (2018). Grafik Perkembangan Jumlah UKM. [online] <http://dinkopumum.jatengprov.go.id/> [24 Januari 2020]
- Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal. (2020) Jumlah UKM di Desa Pesalakan Kec. Adiwerna Kab. Tegal 4 Februari 2020
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*. Semarang: *Universitas Diponegoro*, 109-154
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 23. Semarang: Bpfe: *Universitas Diponegoro*, 99.
- Hamidi, H. (2018). Research Possibilities In The Field Of Human Resource Development In Small - Medium Enterprises In Developing Countries: A Review And Research Agenda. *Universiti Malaysia Sarawak*, Vol. 10, No. 2 (2018, Special Issue).
- Nabella & Winarso (2016). Pengaruh Inovasi Produk, Perkembangan Sumber Daya Manusia, Jaringan Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap

Perkembangan Ukm Batik. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Batik Ngasem DIY*. 10-15

Purwanto, A., Erwan, & Dyah, R. S. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif, Untuk Administrasi Publik, Dan Masalah-Masalah Sosial*. Yogyakarta: Gaya Media.

Safitri, H., & Setiaji Khasan. (2018). Pengaruh Modal Usaha Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Usaha Mikro Dan Kecil Di Desa Kedungleper Kecamatan Bangsri Kabupaten Jepara. *Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia*, 793-796.

Savitri, F. W. (2018). Pengaruh Modal Usaha, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan Umkm Di Desa Suruh Kecamatan Suruh Kabupaten Trenggalek. *Institut Agama Islam Negeri Tulungagung* , 1-3.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, Cv.

Sunartiningsih, Agnes, & HEMPRI Suyatna . (2009). *Ekonomi Rakyat Dalam Pusaran Pasar Bebas* . Yogyakarta: Media Wacana.

Vijaya, D., & Irwansyah, M. (2017). Pengaruh Modal Psikologis, Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Startegi Pemasaran Terhadap Perkembangan Usaha Ukm Di Kecamatan Buleleng. *Jurusan Akuntansi Program SI Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, Vol. 5 .

Zhaviery, Hizrian Zhaviery (2019) Pengaruh Kepribadian Dan Perkembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Umkm Sasirangan Di Kota Banjarmasin. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin*. Vol.

# LAMPIRAN

## LAMPIRAN 1 : Kuesioner Penelitian

### KUESIONER PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu/Sdr responden

Saya Eva Rosdiyanti Mahasiswi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal sedang melakukan penelitian skripsi dengan judul **Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Pemanfaatan Teknologi, Dan Perkembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Perkembangan Ukm Pada Desa Pesalakan Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal**

sehingga untuk keperluan tersebut saya mohon kesediaannya untuk mengisi kuesioner berikut ini.

#### Identitas Responden

Berikan tanda (√) sesuai dengan data diri anda :

- Nama Responden : \_\_\_\_\_
- Usai Responden : ☐ 20-30 Tahun ☐ 41-50 Tahun  
☐ 31-40 Tahun ☐ ≥ 51 Tahun
- Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan
- Jenjang Pendidikan : ☐ SLTA ☐ D3 ☐ S1  
☐ S2 ☐ S3 ☐ S3
- Bidang Ilmu Pendidikan Terakhir : \_\_\_\_\_
- Jenis Usaha : \_\_\_\_\_
- Lamanya Usaha : \_\_\_\_\_

Berilah tanda (√) pada kolom pada masing-masing pertanyaan dibawah ini yang menurut Bapak/Ibu sesuai, dengan yang Bapak/Ibu rasakan, Terdapat lima alternative jawaban untuk setiap pertanyaan, antara lain :

Petunjuk Pengisian :

- STS : Sangat Tidak Setuju                      S : Setuju
- TS : Tidak Setuju                                SS : Sangat Setuju
- KS : Kurang Setuju

## 1. KARAKTERISTIK WIRAUSAHA

Mohon untuk Bapak/Ibu untuk memberikan tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

- STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)  
 TS : Tidak Setuju (Skor 2)  
 KS : Kurang Setuju (Skor 3)  
 S : Setuju (Skor 4)  
 SS : Sangat Setuju (Skor 5)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1.	Saya memahami kelebihan dan kekurangan saya dalam menjalankan usaha saya.					
2.	Dalam sehari saya dan karyawan saya bekerja hingga 8 jam					
3.	Saya selalu mengajak karyawan untuk mendiskusikan Sesutu yang berkaitan dengan usaha saya.					
4.	Saya membayar gaji karyawan dengan tepat waktu					
5	Saya selalu melakukan promosi untuk menarik <i>customer</i>					
6	Ketika omset yang saya dapatkan kurang dari target, saya merasa tertantang untuk lebih keras lagi dalam mempromosikan usaha saya					
6	Saya membuat rencana kerja di setiap bulannya					
7	Saya sudah memiliki rencana untuk 5 tahun mendatang					

## 2. MODAL USAHA

Mohon untuk Bapak/Ibu untuk memberikan tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

KS : Kurang Setuju (Skor 3)

S : Setuju (Skor 4)

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya menggunakan modal pribadi dalam membangun usaha saya.					
2	Modal yang digunakan sangat bermanfaat untuk perkembangan usaha saya.					
3	Biaya untuk membeli bahan baku tidak menghabiskan modal yang saya miliki					
4	Saya dapat menggunakan dana dari modal yang saya miliki untuk membeli perlengkapan supaya lebih lengkap.					
5	Saya membutuhkan tambahan modal untuk mengembangkan usaha saya.					
6	Saya pernah mengalami kendala modal dalam mengelola usaha saya.					
7	Saya masih membutuhkan tambahan modal untuk memajukan usaha saya.					

### 3. PEMANFAATAN TEKNOLOGI

Mohon untuk Bapak/Ibu untuk memberikan tanda check list (✓) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

KS : Kurang Setuju (Skor 3)

S : Setuju (Skor 4)

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

N O	PERNYATAAN	PILIHAN				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya sudah memanfaatkan teknologi dalam mengembangkan usaha saya					
2	Saya memerlukan teknologi untuk membantu mengelola usaha saya					
3	saya menggunakan teknologi untuk mengatur keuangan usaha saya					
4	Saya sudah memiliki <i>website</i> atau toko <i>online</i>					
5	Saya berencana untuk membuat website online atau toko online					
6	Saya memiliki karyawan yang dapat mengoperasikan komputer					
7	Saya tidak menemukan kendala dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan usaha saya					



#### 4. PERKEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Mohon untuk Bapak/Ibu untuk memberikan tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

KS : Kurang Setuju (Skor 3)

S : Setuju (Skor 4)

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya memiliki tempat usaha yang nyaman untuk para karyawan saya					
2	Pelanggan saya puas dengan kinerja karyawan saya					
3	Saya puas dengan kinerja karyawan saya					
4	Usaha saya memiliki standar menengah keatas					
5	Saya merekrut karyawan berdasarkan kemampuan yang mereka miliki					
6	Saya selalu memberikan semangat kepada karyawan saya sebelum melakukan pekerjaannya					
7	Karyawan saya lebih dari 5 orang					

## 5. PERKEMBANGAN UKM

Mohon untuk Bapak/Ibu untuk memberikan tanda check list (√) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat dari Bapak/Ibu.

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

KS : Kurang Setuju (Skor 3)

S : Setuju (Skor 4)

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Usaha saya mengalami peningkatan perputaran modal kerja setelah mendapatkan kredit					
2	Setelah saya menerima pinjaman kredit laba usaha saya semakin meningkat					
3	Setiap tahun omzet penjualan usaha saya selalu naik.					
4	Penjualan usaha saya semakin naik karena adanya tambahan modal					
5	Usaha saya memiliki tenaga kerja yang kompeten di bidangnya sehingga dapat membantu saya dalam mencapai target-target usaha saya kedepannya.					
6	Saya berencana untuk memperluas usaha saya contoh : membuka cabang					
7	Saya berencana untuk mencari karyawan baru untuk mengelola usaha saya di cabang yang baru					

----- TERIMA KASIH -----

### LAMPIRAN 2: Data Penelitian

#### Nama-Nama Responden

1	Sutrisno	Bapia dan Brem	L
2	Wiwi Junairi	Distributor Kerupuk Mentah	P
3	Wokhidin	Produksi Kerupuk Mentah	L
4	Hj. Samroh	Distributor Kerupuk mentah	P
5	Muthohid	Penjual Kerupuk Mateng	L

6	Siti Umayah	Penjual Kerupuk Mateng	P
7	Dwi Asihartati	Penjual Kerupuk Mateng	P
8	Rohyatun	Penjual Kerupuk Mateng	P
9	Jamaludin	Peternak Ikan Hias dan Ikan Lele	L
10	Miftahul Ulum	Penjual Kerupuk Mateng	L
11	Ibu Trima	Penjual Kerupuk Mateng	P
12	Fatih	Penjual Kerupuk Mateng	L
13	Rohayati	Penjual Kerupuk Mateng	P
14	Heni	Distributor Sembako	P
15	Dolo	Penjual Kerupuk Mateng	L
16	Bawon	Distributor Sembako	P
17	Oh Cingkok	Peternak Uler Hongkong	L
18	Tono	Produksi Mebel	L
19	Tion	Produksi Baut dan Bubutan Besi	P
20	Mba Fida	Online Shop Hijab dan Pakaian	P
21	Mas awal	Sorum Motor	L
22	Iwang	Besi Bangunan	L
23	Soko	Produksi Tahu	P
24	Narti	Penjual Kerupuk Mateng	P
25	Murni	Produksi Tahu	L
26	Hj Eni	Percetakan	P
27	Roiyah	Penjual Kerupuk Mateng	P
28	Mas Ozi	Meubel dan Kichenset	L
29	Ozan	Penjual Kerupuk Mateng	L
30	Rafiq	Percetakan	L
31	Suno	Percetakan	L
32	Slamet	Besi Pondasi Rumah	L
33	Agus	Produksi Gitar	P
34	Mba Elis	Dekor	P
35	Maezun	Peternak Kambing	L
36	Sahori	Produksi Tahu	P
37	Vera	Owner Roti Modern Tegal	P
38	Kustilah	Produksi Tahu	P
39	Sugito	Meubel	L
40	Kusrini	Produksi Tahu	P
41	Ifadah	Produksi Tahu	P
42	Suryad	Besi Bangunan	L

## 1. Karakteristik Wirausaha

No	<i>Karakateristik wiraus</i>							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	3	4	4	3	3	4	3	24
3	4	4	5	3	3	5	4	28
4	4	5	4	4	4	5	4	30
5	2	4	4	3	4	5	4	26
6	3	4	4	3	3	4	4	25
7	4	3	3	4	4	3	3	24
8	3	4	4	3	3	3	4	24
9	2	5	5	3	1	5	5	26
10	4	4	4	3	3	4	4	26
11	4	4	5	4	4	5	5	31
12	4	4	4	5	5	4	4	30
13	4	5	5	5	4	4	5	32
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	3	3	4	4	4	4	4	26
16	3	5	5	5	5	5	5	33
17	3	5	5	3	3	4	4	27
18	3	3	5	5	5	4	4	29
19	1	5	5	5	5	5	4	30
20	2	5	5	4	4	5	5	30
21	3	5	5	4	4	5	5	31
22	3	5	5	3	3	5	5	29
23	3	4	4	4	4	4	4	27
24	4	4	4	3	3	3	4	25

25	3	3	3	4	3	3	3	22
26	3	4	4	4	4	4	4	27
27	4	4	3	3	3	4	4	25
28	4	3	4	4	4	4	4	27
29	4	3	5	3	3	4	4	26
30	3	3	5	4	4	4	4	27
31	3	4	5	3	3	4	4	26
32	5	4	4	3	5	5	4	30
33	4	4	5	5	3	4	4	29
34	3	4	5	4	3	4	4	27
35	4	3	4	3	5	4	4	27
36	3	4	4	5	3	4	4	27
37	4	3	4	4	4	4	4	27
38	3	4	4	4	3	4	4	26
39	3	4	4	4	3	4	4	26
40	4	5	5	5	5	4	5	33
41	3	4	4	4	4	4	3	26
42	1	5	5	3	3	3	4	24

## 2. Modal Usaha

No	Modal Usaha							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	5	5	3	3	4	4	28
3	4	5	5	5	1	4	5	29
4	4	5	5	5	4	5	4	32

5	2	4	4	4	2	4	4	24
6	2	4	3	3	3	4	4	23
7	3	3	3	3	3	3	3	21
8	2	4	4	4	3	4	4	25
9	1	5	4	4	2	5	5	26
10	3	3	4	4	4	4	4	26
11	4	4	5	5	4	4	5	31
12	3	4	4	4	4	4	4	27
13	3	3	5	3	4	3	4	25
14	3	5	5	5	5	5	5	33
15	3	5	4	4	3	3	4	26
16	4	5	5	3	3	5	5	30
17	2	5	4	5	3	5	5	29
18	3	3	4	5	3	3	5	26
19	1	5	4	5	1	5	5	26
20	4	4	4	5	2	5	5	29
21	1	5	5	4	3	5	5	28
22	1	5	5	4	3	5	5	28
23	3	4	4	4	3	4	4	26
24	3	3	5	3	3	3	4	24
25	4	4	4	3	3	3	3	24
26	4	4	4	3	3	4	4	26
27	3	3	4	3	4	4	3	24
28	4	4	4	3	4	3	4	26
29	3	4	5	3	4	3	3	25
30	4	4	5	3	3	3	4	26
31	4	3	5	3	3	4	4	26

32	4	4	4	4	5	4	4	29
33	3	4	5	4	4	4	4	28
34	4	5	5	4	3	4	4	29
35	3	4	5	4	4	3	4	27
36	4	3	4	4	3	4	4	26
37	4	4	3	4	4	3	4	26
38	4	3	4	4	3	4	4	26
39	4	4	4	4	3	4	4	27
40	4	4	4	3	4	3	4	26
41	2	4	4	5	3	4	4	26
42	3	5	5	3	1	5	5	27

### 3. Pemanfaatan Teknologi

No	<i>Pemanfaatan Teknologi</i>							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	4	5	5	3	3	4	4	28
3	4	5	5	5	1	4	5	29
4	4	5	5	5	4	5	4	32
5	2	4	4	4	2	4	4	24
6	2	4	3	3	3	4	4	23
7	3	3	3	3	3	3	3	21
8	2	4	4	4	3	4	4	25
9	1	5	4	4	2	5	5	26
10	3	3	4	4	4	4	4	26
11	4	4	5	5	4	4	5	31
12	3	4	4	4	4	4	4	27

13	5	3	3	5	5	5	5	31
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	5	5	4	4	3	3	4	28
16	4	5	5	3	3	5	5	30
17	2	5	5	5	3	5	3	28
18	3	3	5	5	3	3	5	27
19	1	5	5	5	1	5	5	27
20	4	4	5	5	2	5	3	28
21	1	5	5	4	3	5	5	28
22	1	5	5	4	3	5	5	28
23	3	4	4	4	3	4	4	26
24	3	3	5	3	3	3	4	24
25	4	4	4	3	3	3	3	24
26	4	4	3	3	3	4	4	25
27	3	3	4	3	4	4	3	24
28	4	4	4	3	4	3	4	26
29	3	4	3	3	4	3	3	23
30	4	4	3	3	3	3	4	24
31	4	3	3	3	3	4	4	24
32	4	4	3	4	5	4	4	28
33	3	4	5	4	4	4	4	28
34	4	5	3	4	3	4	4	27
35	3	4	3	4	4	3	4	25
36	4	3	4	4	3	4	4	26
37	4	4	3	4	4	3	4	26
38	4	3	4	4	3	4	4	26
39	4	4	3	4	3	4	4	26



40	4	5	3	4	4	4	4	28
41	2	4	4	5	3	4	4	26
42	3	5	5	3	1	5	5	27

#### 4. Perkembangan Sumber Daya Manusia

No	<i>Perkembangan SDM</i>							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	4	4	4	4	4	4	4	28
2	5	3	3	4	4	3	3	25
3	5	5	3	4	5	2	3	27
4	5	5	4	5	4	4	4	31
5	4	4	2	4	4	3	4	25
6	3	3	3	4	4	3	3	23
7	3	3	3	3	3	4	4	23
8	4	4	3	4	4	3	3	25
9	4	4	2	5	5	3	1	24
10	4	4	4	4	4	3	3	26
11	5	5	4	4	5	4	4	31
12	4	4	4	4	4	5	5	30
13	5	4	4	5	5	5	4	32
14	5	5	5	5	5	5	5	35
15	4	4	3	3	4	4	4	26
16	5	3	3	5	5	5	5	31
17	5	5	3	5	5	3	3	29
18	5	5	3	3	5	5	5	31
19	5	5	1	5	5	5	5	31
20	5	5	2	5	5	4	4	30

21	5	4	3	5	5	4	4	30
22	5	4	3	5	5	3	3	28
23	4	4	3	4	4	4	4	27
24	5	3	3	3	4	3	3	24
25	4	3	3	3	3	4	3	23
26	3	3	3	4	4	4	4	25
27	4	5	4	4	3	3	3	26
28	4	5	4	3	4	4	4	28
29	5	5	4	3	3	3	3	26
30	3	3	3	3	4	4	4	24
31	3	5	3	4	4	3	3	25
32	3	4	5	4	4	3	5	28
33	5	5	4	4	4	5	3	30
34	3	4	3	4	4	4	3	25
35	3	5	4	3	4	3	5	27
36	4	4	3	4	4	5	3	27
37	3	5	4	3	4	4	4	27
38	4	4	3	4	4	4	3	26
39	3	4	3	4	4	4	3	25
40	5	5	4	5	5	5	5	34
41	4	5	3	4	4	4	4	28
42	5	3	1	5	5	3	3	25

## 5. Perkembangan UKM

No	<i>Perkembangan UKM</i>							Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	
1	5	4	4	4	4	4	4	29

2	4	5	5	5	5	5	5	34
3	3	5	5	5	4	5	4	31
4	4	4	5	5	4	5	4	31
5	4	4	5	5	4	5	4	31
6	4	5	5	5	4	4	4	31
7	4	4	3	5	5	4	5	30
8	4	4	5	5	5	4	5	32
9	5	4	5	5	4	5	4	32
10	3	4	5	4	5	4	5	30
11	5	5	5	5	4	5	4	33
12	4	4	5	4	4	4	4	29
13	5	5	4	4	5	4	5	32
14	5	5	5	4	5	5	5	34
15	4	4	5	4	3	4	3	27
16	5	4	5	3	4	4	4	29
17	4	4	5	3	4	3	4	27
18	5	3	5	3	4	3	4	27
19	5	3	5	3	5	4	5	30
20	5	5	4	3	2	2	2	23
21	3	5	5	3	4	4	4	28
22	3	5	5	3	4	2	4	26
23	4	4	5	3	4	4	4	28
24	5	4	4	4	3	3	3	26
25	4	4	3	4	3	3	3	24
26	3	3	4	4	4	4	4	26
27	4	3	3	3	4	4	4	25
28	3	3	4	4	3	4	3	24

29	4	4	3	3	3	4	3	24
30	4	4	3	3	3	4	3	24
31	5	4	4	4	4	4	4	29
32	5	4	5	4	4	4	4	30
33	5	4	4	3	4	4	4	28
34	4	5	4	3	5	4	5	30
35	4	4	3	4	4	3	4	26
36	4	4	3	4	4	5	4	28
37	4	4	4	4	4	4	4	28
38	4	4	5	4	4	4	4	29
39	4	4	4	4	4	4	4	28
40	5	5	5	4	5	4	5	33
41	2	4	5	3	4	3	4	25
42	4	4	3	3	4	3	4	25

### LAMPIRAN 3: Hasil Uji Validitas

#### 1. Perkembangan UKM (Y)

Correlations								
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	PERKEMBANGAN.UKM
Y1 Pearson Correlation	1	.061	-.006	.037	.041	.106	.041	.321*
Sig. (2-tailed)		.701	.971	.816	.797	.505	.797	.038
N	42	42	42	42	42	42	42	42
Y2 Pearson Correlation	.061	1	.246	.206	.169	.077	.169	.437**
Sig. (2-tailed)	.701		.116	.191	.286	.628	.286	.004
N	42	42	42	42	42	42	42	42
Y3 Pearson Correlation	-.006	.246	1	.211	.301	.210	.301	.563**
Sig. (2-tailed)	.971	.116		.180	.053	.182	.053	.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42
Y4 Pearson Correlation	.037	.206	.211	1	.245	.591*	.245	.626**
Sig. (2-tailed)	.816	.191	.180		.117	.000	.117	.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42
Y5 Pearson Correlation	.041	.169	.301	.245	1	.388*	1.000**	.748**
Sig. (2-tailed)	.797	.286	.053	.117		.011	.000	.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42
Y6 Pearson Correlation	.106	.077	.210	.591*	.388*	1	.388*	.682**
Sig. (2-tailed)	.505	.628	.182	.000	.011		.011	.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42
Y7 Pearson Correlation	.041	.169	.301	.245	1.000**	.388*	1	.748**
Sig. (2-tailed)	.797	.286	.053	.117	.000	.011		.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42
PERKEMBANGAN.UKM Pearson Correlation	.321*	.437*	.563*	.626*	.748*	.682*	.748*	1
Sig. (2-tailed)	.038	.004	.000	.000	.000	.000	.000	
N	42	42	42	42	42	42	42	42

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## 2. Karakteristik Wirausaha (X1)

### Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	KARAKTERISTIK .WIRAUSAHA
X1.1	Pearson Correlation	1	-.273	-.223	.080	.259	-.008	.023	.350*
	Sig. (2-tailed)		.080	.156	.616	.098	.962	.885	.056
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.2	Pearson Correlation	-.273	1	.487**	.112	-.042	.469**	.601**	.518**
	Sig. (2-tailed)	.080		.001	.479	.791	.002	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.3	Pearson Correlation	-.223	.487*	1	.188	.043	.462**	.648**	.572**
	Sig. (2-tailed)	.156	.001		.232	.787	.002	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.4	Pearson Correlation	.080	.112	.188	1	.546*	.112	.223	.607**
	Sig. (2-tailed)	.616	.479	.232		.000	.482	.156	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.5	Pearson Correlation	.259	-.042	.043	.546*	1	.233	.130	.617**
	Sig. (2-tailed)	.098	.791	.787	.000		.137	.412	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.6	Pearson Correlation	-.008	.469*	.462**	.112	.233	1	.583**	.660**
	Sig. (2-tailed)	.962	.002	.002	.482	.137		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X1.7	Pearson Correlation	.023	.601*	.648**	.223	.130	.583**	1	.732**
	Sig. (2-tailed)	.885	.000	.000	.156	.412	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
KAR AKT ERIS TIK. WIR AUS AHA	Pearson Correlation	.297	.518*	.572**	.607*	.617*	.660**	.732**	1
	Sig. (2-tailed)	.056	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

### 3. Modal Usaha (X2)

#### Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	MODAL.USAHA
X2.1	Pearson	1	-.260	.082	-.204	.296	-.366*	-.300	.330*
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)		.096	.607	.195	.057	.017	.054	.165
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.2	Pearson	-.260	1	.311*	.294	-.284	.560**	.522*	.575**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.096		.045	.059	.068	.000	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.3	Pearson	.082	.311*	1	.000	.014	.200	.291	.535**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.607	.045		1.000	.927	.204	.062	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.4	Pearson	-.204	.294	.000	1	-.101	.431**	.554*	.564**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.195	.059	1.000		.524	.004	.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.5	Pearson	.296	-.284	.014	-.101	1	-.314*	.382*	.335*
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.057	.068	.927	.524		.043	.013	.039*
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.6	Pearson	-.366*	.560*	.200	.431*	-.314*	1	.639*	.565**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.204	.004	.043		.000	.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
X2.7	Pearson	-.300	.522*	.291	.554*	-.382*	.639**	1	.596**
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.054	.000	.062	.000	.013	.000		.000
	N	42	42	42	42	42	42	42	42
MODAL.USAHA	Pearson	.218	.575*	.535*	.564*	.204	.565**	.596*	1
	Correlation								
	Sig. (2-tailed)	.165	.000	.000	.000	.195	.000	.000	
	N	42	42	42	42	42	42	42	42

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

#### 4. Pemanfaatan Teknologi (X3)

Correlations								
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3.7	PEMANFAATAN. TEKNOLOGI
X3.1 Pearson Correlation	1	-.165	-.233	-.034	.411**	-.260	-.121	.333*
Sig. (2-tailed)		.298	.138	.829	.007	.097	.444	.031
N	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.2 Pearson Correlation	-.165	1	.350*	.193	-.280	.456**	.334*	.480**
Sig. (2-tailed)	.298		.023	.221	.072	.002	.031	.001
N	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.3 Pearson Correlation	-.233	.350*	1	.363*	-.324*	.453**	.363*	.511**
Sig. (2-tailed)	.138	.023		.018	.036	.003	.018	.001
N	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.4 Pearson Correlation	-.034	.193	.363*	1	.022	.415**	.329*	.637**
Sig. (2-tailed)	.829	.221	.018		.889	.006	.033	.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.5 Pearson Correlation	.411**	-.280	-.324*	.022	1	-.187	-.165	.355*
Sig. (2-tailed)	.007	.072	.036	.889		.236	.296	.088
N	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.6 Pearson Correlation	-.260	.456*	.453*	.415*	-.187	1	.425*	.586**
Sig. (2-tailed)	.097	.002	.003	.006	.236		.005	.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42
X3.7 Pearson Correlation	-.121	.334*	.363*	.329*	-.165	.425**	1	.546**
Sig. (2-tailed)	.444	.031	.018	.033	.296	.005		.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42
PEM Pearson Correlation	.333*	.480*	.511*	.637*	.267	.586**	.546*	1
ANF		*	*	*			*	
AAT Sig. (2-tailed)	.031	.001	.001	.000	.088	.000	.000	
AN.T N								
EKN								
OLO	42	42	42	42	42	42	42	42
GI								

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## 5. Perkembangan Sumber Daya Manusia (X4)

Correlations								
	X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4.7	PERKEMBANGA N.SUMBERDAYA .MANUSIA
X4.1 Pearson Correlation	1	.254	-.104	.482**	.546**	.171	.052	.595**
Sig. (2-tailed)		.104	.513	.001	.000	.279	.746	.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42
X4.2 Pearson Correlation	.254	1	.301	.113	.209	.099	.199	.566**
Sig. (2-tailed)	.104		.053	.476	.183	.532	.207	.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42
X4.3 Pearson Correlation	-.104	.301	1	-.215	-.250	.139	.300	.354*
Sig. (2-tailed)	.513	.053		.172	.110	.378	.053	.021
N	42	42	42	42	42	42	42	42
X4.4 Pearson Correlation	.482**	.113	-.215	1	.677**	.140	-.015	.514**
Sig. (2-tailed)	.001	.476	.172		.000	.375	.927	.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42
X4.5 Pearson Correlation	.546**	.209	-.250	.677**	1	.192	.186	.606**
Sig. (2-tailed)	.000	.183	.110	.000		.223	.238	.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42
X4.6 Pearson Correlation	.171	.099	.139	.140	.192	1	.542*	.610**
Sig. (2-tailed)	.279	.532	.378	.375	.223		.000	.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42
X4.7 Pearson Correlation	.052	.199	.300	-.015	.186	.542*	1	.621**
Sig. (2-tailed)	.746	.207	.053	.927	.238	.000		.000
N	42	42	42	42	42	42	42	42
PER KEM BAN GAN .SU MBE RDA YA. MAN USIA	.595**	.566*	.354*	.514**	.606**	.610*	.621*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.021	.000	.000	.000	.000	
N	42	42	42	42	42	42	42	42

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## LAMPIRAN 4: Hasil Uji Reabilitas

### Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.683	7

### Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.618	7

### Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.729	7

### Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.661	7

### Reliability

### Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.733	14

## LAMPIRAN 5: Hasil Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas Data

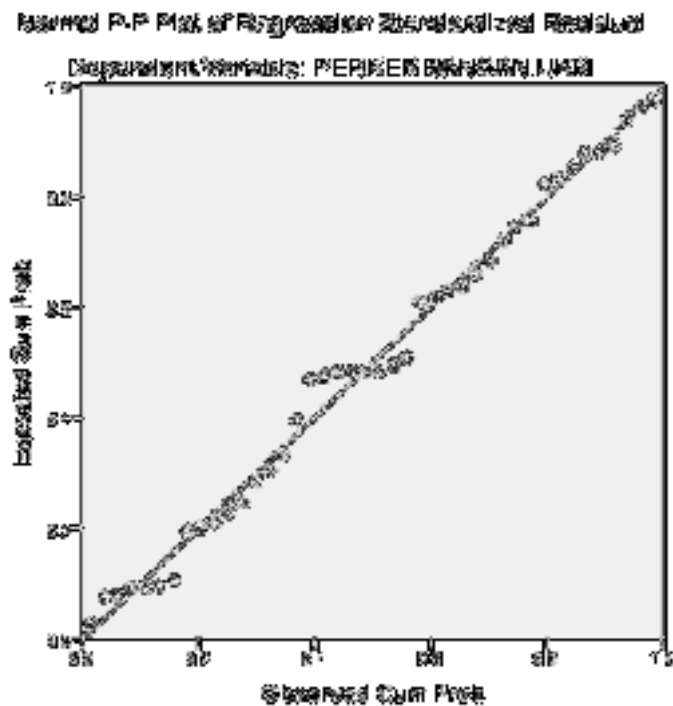
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.46758097
Most Extreme Differences	Absolute	.087
	Positive	.072
	Negative	-.087
Test Statistic		.087
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

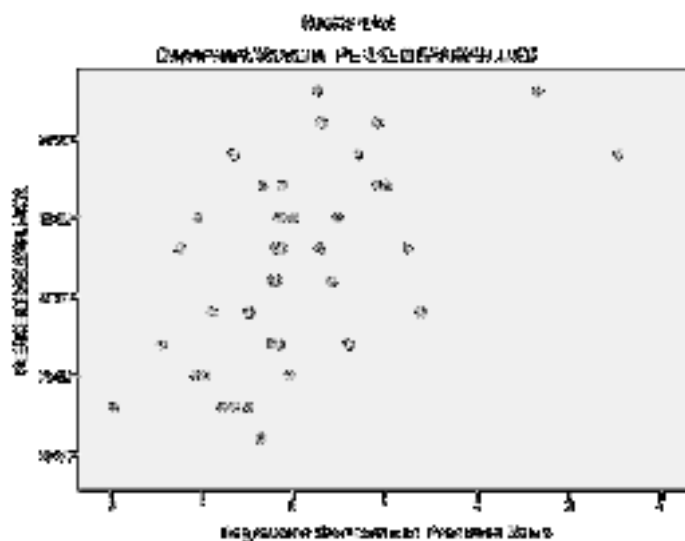


## b. Uji Multikolonieritas

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	19.491	4.889		3.986	.000		
	KARAKTERISTIK.WIRAUSAHA	.510	.367	.483	1.391	.172	.157	6.378
	MODAL.USAHA	-.730	.352	-.578	-2.072	.045	.243	4.111
	PEMANFAATAN.TEKNOLOGI	1.222	.399	1.091	3.064	.004	.149	6.696
	PERKEMBANGAN.SUMBER DAYA.MANUSIA	-.665	.366	-.676	-1.817	.077	.137	7.307

a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN.UKM

## c. Uji Heteroskedastisitas



## d. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	19.491	4.889		.000
	KARAKTERISTI K.WIRAUSAHA	.510	.367	.483	.172
	MODAL.USAHA	-.730	.352	-.578	.045
	PEMANFAATAN .TEKNOLOGI	1.222	.399	1.091	.004
	PERKEMBANG AN.SUMBERDA YA.MANUSIA	-.665	.366	-.676	.077

a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN.UKM

## LAMPIRAN 6 : Hasil Uji Hipotesis

## a. Uji T

Coefficients <sup>a</sup>					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	19.491	4.889		.000
	KARAKTERISTIK.WIRAUS AHA	.510	.367	.483	.172
	MODAL.USAHA	-.730	.352	-.578	.045
	PEMANFAATAN.TEKNOLO OGI	1.222	.399	1.091	.004
	PERKEMBANGAN.SUMB ERDAYA.MANUSIA	-.665	.366	-.676	.077

a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN.UKM

## b. Uji F

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	106.829	4	26.707	3.958	.009 <sup>b</sup>
Residual	249.647	37	6.747		
Total	356.476	41			

a. Dependent Variable: PERKEMBANGAN.UKM

b. Predictors: (Constant), PERKEMBANGAN.SUMBERDAYA.MANUSIA, MODAL.USAHA, KARAKTERISTIK.WIRAUSAHA, PEMANFAATAN.TEKNOLOGI

## c. Koefesien Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.547 <sup>a</sup>	.300	.224	2.59754

a. Predictors: (Constant),

PERKEMBANGAN.SUMBERDAYA.MANUSIA, MODAL.USAHA, KARAKTERISTIK.WIRAUSAHA, PEMANFAATAN.TEKNOLOGI

b. Dependent Variable: PERKEMBANGAN.UKM

**Correlations****Descriptives**

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PERKEMBANGAN.UKM	42	23.00	34.00	28.4762	2.94865
KARAKTERISTIK.WIRAUSAHA	42	22.00	35.00	27.5714	2.79497
MODAL.USAHA	42	21.00	33.00	26.7619	2.33541
PEMANFAATAN.TEKNOLOGI	42	21.00	35.00	26.7381	2.63244
PERKEMBANGAN.SUMBERDAYA.MANUSIA	42	23.00	35.00	27.4048	2.99642
Valid N (listwise)	42				

